

**PENGARUH MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KINERJA GURU PADA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH
SE-KECAMATAN SULI KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENGARUH MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KINERJA GURU PADA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH
SE-KECAMATAN SULI KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



- 1. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, S. Ag, M.Ag.**
- 2. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : muh. alim jusri

NIM : 18 0206 0062

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : “Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 9 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Muh. alim jusri

NIM. 18 0206 0062

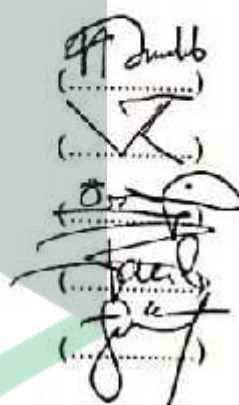
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu" di tulis oleh Muh. Alim Jusri, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1802060062, mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam* Fakultas *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari rabu, 23 agustus 2023 telah di perbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 03 September 2023

TIM PENGUJI

1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Ketua sidang
2. Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. Penguji I
3. Sitti Zuhaera Thalhah, S.Pd., M.Pd. Penguji II
4. Dr. Hj. Fauziah Sainuddin, M.Ag. Pembimbing I
5. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II



Mengetahui,

a.n. Rektor IAIN Palopo -
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan
Islam (MPI)



Dr. H. Sukirman S.S., M.Pd.
NIP 19670516200003 1 002



Fasduh Anam, S.Pd., M.Pd.
NIP 19860601 201903 1 006

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. (امابعد)

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu”** setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga serta sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan Manajemen Pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Terima kasih untuk kedua orang tua saya yang tercinta yaitu kepada ayahanda Jusri Asmaun dan Ibunda Fatimah yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, merawat dengan penuh kasih sayang yang tak terhingga sehingga penulis mampu menuntut ilmu hingga saat ini, serta mendoakan setiap

waktu. Oleh karena itu, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

Penulisan skripsi ini berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta wakil Rektor I, II dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu wakil dekan I, II dan III fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr.Hj, Fauziah Zainuddin, S.Ag., M.Ag. pembimbing I, Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Nurdin K, M.Pd.. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak

membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Kepala Sekolah SMP/ MADRASAH se-kecamatan suli kab. luwu, beserta Guru-guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Guru-guru SMP/MADRASAH se-kecamatan suli, kab. luwu yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Basmar dan ibunda Ani, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang Selama ini membantu dan mendoakanku.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Amin.

Palopo, 9 September 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	K H	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
	Fa	F	Ef

	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	fatḥah	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antar harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ىِ	<i>Fat ah</i> dan <i>y '</i>	Ai	a dan i
وِ	<i>Fat ah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوَّلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ...ِى	<i>Fat ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>y '</i>	Ā	a dan garis di atas
ىِ	<i>Kasrah</i> dan <i>y '</i>	Ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *t ' marb ah* ada dua, yaitu: *t ' marb ah* yang hidup atau mendapat harakat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *t ' marb ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t ' marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).


Contoh :

رَوْضَه الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَه الْفَاضِلَه : *al-mad nah al-f ilah*

الْحِكْمَه : *al- ikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (), dalam transliterasi ini dilambangkandengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabban*

نَجِّنَا : *najjjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

نُعْمَ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf **ى** ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (**ى** **ى**), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh :

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf **ال** (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh (az-zalzalāh)*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'mur na*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an(dari *al-Qur'an*),

alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syar al-Arba' n al-Naw w

Ris lah f Ri' yah al-Ma la ah

9. Lafz al-Jalālah (اللَّ)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *d null h*

بِاللَّهِ : *bill h*

Adapun *t ' marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi ra matill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia

yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan

Syahru Rama n al-la unzila f hi al-Qur' n

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyrī' al-Islāmī


Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyud, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



SWT.	: <i>Subhanahu wa ta 'ala</i>
SAW.	: <i>Sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
AS	: <i>'alaihi al-salam</i>
RA	: <i>Radiallahu 'anha</i>
H	: Hijriyah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
L	: Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	: Wafat Tahun
HR	: Hadits Riwayat
No.	: Nomor
Vol	: Volume
UIN	: Universitas Islam Negeri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR AYAT	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Masalah.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
B. Deskripsi Teori	9
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel.....	26
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	30
H. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Objek Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
RIWAYAT HIDUP	91



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Q.S Al-Baqarah/2 : 30 19



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Interval Penilaian Pernyataan Favorable dan Unfavorable.....	28
Tabel 3.2 Defnisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	38
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	39
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Manajemen Kepala Sekolah.....	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Promosi Jabatan	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas Variabel Senioritas	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas Variabel Loyalitas	43
Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas Variabel Promosi Jabatan.....	43
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	46
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi.....	49
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)	51
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	59
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi / R-Square (R^2).....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar Kerangka Pikir.....	22
Gambar Struktur Organisasi PT Dwipa Matra.....	36
Gambar Uji Normalitas Histogram	54
Gambar Hasil Scatterplot Heterokedastisitas.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Karakteristik Responden

Lampiran 3 Data Variabel Manajemen Kepala Sekolah

Lampiran 4 Data Variabel Kinerja Guru

Lampiran 5 Hasil SPSS

Lampiran 6 Dokumentasi



ABSTRAK

MUH. ALIM JUSRI 2023. *“Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu”*. Skripsi program studi manajemen pendidikan islam, fakultas fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama islam negeri palopo. Dibimbing oleh Hj. Fauziah Zainuddin dan Sumardin Raupu.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru. Penelitian ini terdiri dari tiga tujuan yaitu untuk mengetahui manajemen kepala sekolah, kinerja guru dan pengaruh manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengkaji penelitian mengenai pengaruh manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan *expost facto*. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini yaitu guru di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 51 orang. Penulis menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data dan dianalisis dengan regresi linier sederhana menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS).

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa manajemen kepala sekolah SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu dikategorikan sangat tinggi. (2) kinerja guru dalam kegiatan Pendidikan di SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu cukup baik, yang dimana guru memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menyusun perangkat pembelajaran sebelum melakukan proses pengajaran kepada siswa, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara kontekstual atau sesuai dengan kondisi siswa dan menyajikan berbagai macam materi pembelajaran yang menarik bagi siswa. Selain itu juga ditemukan bahwa materi yang diberikan kepada siswa tentunya dikuasai dengan baik oleh guru, sehingga dapat mengembangkan materi pembelajaran agar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut. (3) nilai t-hitung sebesar 1.928 dengan tingkat sig. 0,05. Hasil ini mempunyai arti bahwa nilai t-hitung sebesar $1.928 <$ dari nilai t-tabel 2.571 dengan tingkat sig. 0.005 lebih kecil dibandingkan 0.05. Pengaruh variabel manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah sebesar 75.4% sedangkan sisanya yaitu 24.6% dipengaruhi oleh variabel lain. Data ini membuktikan bahwa H_1 di terima dengan ini terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kepala madrasa terhadap kinerja guru SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu.

Kata Kunci: Manajemen Kepala Sekolah, Kinerja Guru

BAB I

PENDAHULUAN

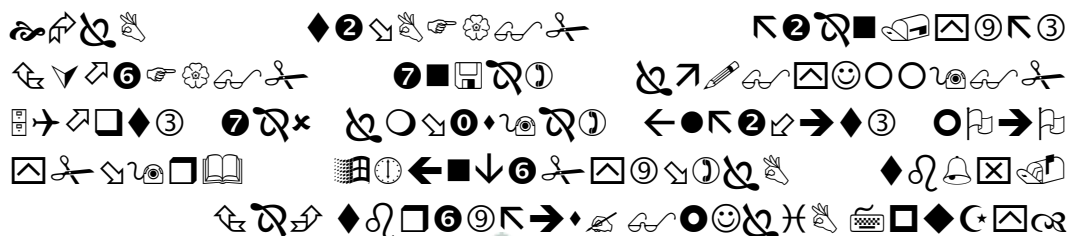
A. Latar Belakang

Manajemen adalah suatu proses merencanakan, pengorganisasian, melaksanakan, memimpin, dan mengendalikan usaha pada anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber daya organisasi. Sedangkan manajemen kelas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan bila terjadi gangguan dalam proses belajar.

Menurut Nuwardin bahwa manajemen adalah suatu rangkaian aktivitas (termasuk perencanaan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian) yang diarahkan pada berbagai sumber daya organisasi.¹ Manajemen memuat empat aspek diantaranya perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, pengendalian, dan kepemimpinan. Manajemen tidak hanya ditemukan pada organisasi, atau lembaga tertentu, tetapi di sekolah, karena untuk memutuskan kebijakan yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran. Bagian penting dari manajemen yaitu membuat program pengajaran dan pembelajaran dan pengalokasian kewajiban setiap pendidik, karena pendidik sebagai instruktur, seharusnya kepala madrasa harus memiliki hubungan yang baik untuk membangun korespondensi yang dinamis, sehingga

¹ Nuwardin, "Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di MTs Labibia Kec. Mandong Kendari", *Skripsi* (Kendari: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari 2013), 61.

pendidikan dapat melakukan kewajibannya dengan tepat. Sebagaimana firman Allah swt. dalam Qs. As-Sajadah 32:5.



Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”.²

Kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara para guru yang memberi pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran. Tidak bisa dipungkiri bahwa adanya kepala sekolah dalam institusi madrasa sangat memiliki peranan yang besar dalam kemajuan sekolah, meskipun pada tataran praktisnya para guru merupakan pejuang utama dalam pencapaian kemajuan madrasah.³

Kepala sekolah sebagai manajer dalam mengelola tenaga kependidikan, salah satu tugas yang harus dilakukan kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan kinerja para guru.⁴ Dalam hal ini, kepala sekolah dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada para guru, untuk dapat melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan di madrasa,

² Depertemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Tafsirnya (Jakarta 2011).

³ Khakiki Amaliyah. “Peran Kepala Sekolah Sebagai Manager dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 6, No. 2, (2018): 306-320, <https://doi.org/10.21831/amp.v3i1.6276>.

⁴ Ibid, 308.

seperti Musyawarah guru Mata Pelajaran (MGMP) sebagai sosial atau himpunan guru memegang peranan strategis untuk meningkatkan dan memperkuat kompetensi guru melalui diskusi dan pelatihan tingkat sekolah, *in house training*, diskusi profesional dan sebagainya, atau melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan di luar sekolah, seperti, kesempatan melanjutkan pendidikan atau mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan pihak lain.

Kinerja guru adalah kemampuan seseorang guru untuk melakukan perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan program belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar.⁵ Banyak variabel yang mempengaruhi kinerja guru, diantaranya adalah motivasi kerja guru. Motivasi kerja guru merupakan sesuatu yang sangat penting, karena dapat menunjang kelancaran pelaksanaan tugas sebagai pendidik, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kinerja guru itu sendiri. Oleh sebab itu pimpinan harus senantiasa berupaya meningkatkan motivasi kerja guru serta harus memiliki kemampuan di dalam memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan motivasi, terutama memahami kebutuhan yang dimanifestasikan melalui perilaku guru dalam melaksanakan tugas. Motivasi kerja guru merupakan sesuatu yang sangat penting, karena dapat

⁵ Yeni Puspitasari, Tobari, dan Nila Kesumawati, "Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru", *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* 6, No. 1, (2021): 88-99, <https://dx.doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.4036>.

menunjang kelancaran pelaksanaan tugas sebagai guru yang dapat akhirnya berpengaruh terhadap kinerja guru itu sendiri.⁶

Menurut Bapak Sukiman Sitma S.Pd di SMP Negeri 1 Suli mengatakan bahwa manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru masih kurang terlaksana dengan baik. dimana hal tersebut masih terdapat sebagian guru kurang memperhatikan kepentingan peserta didik, hal ini berdampak pada kinerja guru yang semakin harinya semakin menurun.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu guru yaitu Bapak Ansari S.Pd di MTs Al-Khaeriyah Murante mengatakan bahwa kepala madrasa sudah menerapkan fungsi manajemen kepala madrasa yang optimal untuk memimpin bawahannya. Karena banyak dari kebijakan yang dilakukan oleh sekolah bukan berasal dari pemikiran dari kepala sekolah selaku pemimpin. Tetapi kebijakan tersebut didasari oleh pemikiran guru selaku bawahannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di MTs Wathaniyah Cimpu, Ibu Endriyani, S.Pd mengatakan bahwa masih terdapat sebagian guru tidak disiplin waktu dan kinerjanya masih kurang sebagai seorang guru. Kepala sekolah sebagai pemimpin atau manajer penggerak bagi para guru untuk meningkatkan kinerjanya belum sepenuhnya menjalankan tugasnya.

Dari hasil observasi kepada salah satu guru yaitu Harmina Muderikamo, S.Pd MTs 1 Suli bahwa, manajemen kepala madrasa terhadap kinerja guru yang kurang baik atau tidak maksimal dan tidak disiplin dalam pekerjaannya. Hal ini

⁶ Rita Lisnawati, "Fungsi Manajemen Kepala Sekolah, Motivasi, dan Kinerja Guru", *Jurnal Pendidikan 2*, No. 2, (2017): 143-145, <https://doi.org/10.26740/jp.v2n2.p143-145>.

berdampak pada kinerja guru yang semakin hari semakin menurun. Melihat kondisi seperti ini, maka diharapkan kepekaan kepala sekolah dalam mencerna masalah-masalah yang ada pada organisasi yang dipimpinnya dengan menerapkan manajemen dengan baik.

Dengan melihat permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru pada SMP/MTs Se Kecamatan Suli Kabupaten Luwu”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah manajemen kepala sekolah pada SMP/MTs Se Kecamatan Suli Kabupaten Luwu?
2. Bagaimanakah kinerja guru pada SMP/MTs Se Kecamatan Suli Kabupaten Luwu?
3. bagaimana pengaruh manajemen kepala madrasa terhadap kinerja guru pada SMP/MTs Se Kecamatan Suli Kabupaten Luwu?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui gambaran manajemen kepala sekolah pada SMP/MTs Se Kecamatan Suli Kabupaten Luwu.
2. Untuk mengetahui gambaran kinerja guru pada SMP/MTs Se Kecamatan Suli Kabupaten Luwu
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SMP/MTs Se Kecamatan Suli Kabupaten Luwu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan bagi akademisi, serta menambah wawasan pada bidang pendidikan khususnya ilmu tentang manajemen kepala sekolah dan kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pengaruh manajemen kepala sekolah dengan kinerja kepala sekolah.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembang penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi tentang manajemen kepala sekolah yang mempengaruhi kinerja guru di sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Relevan

Peneliti terdahulu dilakukan sebagai upaya mempelajari tentang variabel-variabel dalam penelitian. Sekaligus untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Manfaat penelitian terdahulu oleh peneliti sebagai bahan perbandingan dan acuan. Sebelum peneliti mengadakan penelitian, ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jaliah Fitria , dan Alfroki Martha, yang mengkaji tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru sebesar 97%, manajemen kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 99%, motivasi kerja dan manajemen kepala sekolah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri Prabumulih sebesar 95%.¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nuwardin yang mengkaji tentang Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di MTs Labibia kec, Mandonga Kendari. Hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa manajemen kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru di sekolah.

¹Jaliah, Happy Fitria, and Alfroki Martha. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru", *Jurnal of Education Research* 1 No. 2, (2020): 146-152, <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.14>.

Kepala sekolah pada interval 61-80% memiliki frekuensi sebanyak 16 orang dengan kategori baik, sedangkan pada interval 81-100% memiliki frekuensi sebanyak 9 orang dengan kategori sangat baik. Sedangkan pada kinerja guru pada interval 61-80% memiliki frekuensi sebanyak 18 orang, dengan kategori baik. Sedangkan pada interval 81-100% memiliki frekuensi sebanyak 7 orang, dengan kategori sangat baik. Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kepala terhadap kinerja guru sekolah di MTs Labibia kec. Mandonga Kendari, yaitu berdasarkan uji Fisher (uji-f), $F_{hitung} 6,89 > F_{tabel} 4,28$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Miseransyah yang mengkaji tentang Pengaruh Kinerja Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan kinerja kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, terdapat pengaruh yang signifikan kinerja manajemen terhadap kinerja guru, terdapat pengaruh yang signifikan kinerja Kepemimpinan dan manajemen kepala sekolah secara simultan terhadap kinerja guru, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,714 atau koefisien determinasinya sebesar 51,0%.³

² Nuwardin, "Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di MTs Labibia Kec. Mandong Kendari", *Skripsi* (Kendari: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari 2013), 23.

³ Miseransyah, "Pengaruh Kinerja Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Tengah", *Jurnal Magister Manajemen Pendidikan* 1. No.1, (2021): 214-216, <https://ojs.uniska-bjm.ac.id>.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, disajikan dengan tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan

No	Keterangan	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4
1	Nama	Jaliah Fitria dan Alfroki Marthha	Nuwardin	Miseransyah	Muh.
2	Tahun penelitian	2020	2013	2021	2022
3	Jenis penelitian	Menggunakan Metode Kuantitatif	Menggunakan Metode Kuantitatif	Menggunakan Metode Kuantitatif	Menggunakan Metode Kuantitatif
4	Subjek penelitian	SMP	MTS	SMP	SMP/MTs
5	Teknik Pengumpulan data	Angket dan Observasi	Angket, Dokumentasi dan Observasi	Observasi, Wawancara, Dokumentasi	Angket dan Observasi

B. Kajian Teori

1. Manajemen Kepala madrasa

a. Pengertian Manajemen Kepala madrasah

Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengerakan dan pengendalian yang dilakukan

untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.⁴

Secara semantik, kata manajemen yang umum digunakan saat ini berasal dari kata kerja *to manaje* yang berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin. Kata *management* berasal dari bahasa Latin, yaitu *mano* yang berarti tangan, menjadi *manus* berarti bekerja berkali-kali dengan menggunakan tangan, ditambah imbuhan *angere* yang berarti melakukan sesuatu, sehingga menjadi *managiare* yang berarti melakukan sesuatu berkali-kali dengan menggunakan tangan-tangan.⁵

Manajemen merupakan terjemahan dari kata “*Pengelolaan*”. Karena terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut kedalam Bahasa Indonesia, maka istilah tersebut kemudian Diindonesiakan menjadi “*Manajemen*”. Arti dari manajemen adalah pengelolaan, penyelenggaraan, ketatalaksanaan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan atas sasaran yang diinginkan.⁶ Sementara Nawawi mengartikan kelas sebagai suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah sebagai satu kesatuan yang diorganisasikan menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar-mengajar yang kreatif untuk mencapai tujuan. Secara

⁴ Ara Hidayat and Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Bandung: Pustaka Educa, 2010), 3.

⁵ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Hand Book of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 1.

⁶Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas, Sebagai Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 2000), 116.

sederhana, kelas dapat diartikan sebagai unit kerja terkecil di Sekolah yang digunakan sebagai tempat untuk kegiatan belajar mengajar.⁷

Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya. Manajemen juga merupakan sebuah pengambilan keputusan. Manajer harus menentukan tujuan yang akan dicapai, menentukan pihak, waktu, dan cara melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁸ Pengertian umum tentang manajemen menurut para pakar, yaitu Hendra Sontoso mengemukakan bahwa manajemen merupakan perencanaan dan pengorganisasian. Pengaruh dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.⁹

Istilah manajemen mengacu pada proses pelaksanaan aktivitas yang diselesaikan secara efisien melalui pendayagunaan orang lain. Siagian menyebutkan manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan. menyebutkan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya lainnya. Manajemen merupakan rangkaian

⁷Ibid, 52

⁸M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), 5.

⁹Hendra Santoso, "Mengefektifkan Fungsi Manajemen dalam Perbaikan Mutu Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Islam* 5, No. 294, (2010): 43, <https://jurnal.uin-atnasari.ac.id>.

kegiatan yang berupa proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan bersama.¹⁰

Kepala sekolah tersusun dari dua kata yaitu kepala dan sekolah. Kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sekolah merupakan sebuah lembaga yang merupakan tempat menerima dan memberi pelajaran. Kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seseorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar dan mengajar, menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai manager dituntut mengorganisir seluruh sumber daya sekolah menggunakan prinsip “*Teamwork*”, Yang mengandung pengertian adanya rasa kebersamaan (*together*), pandai meraskan (*empaty*), saling membantu (*assist*), saling penuh kedewasaan (*maturity*), saling mematuhi (*willingness*), saling teratur (*organization*), saling menghormati (*respect*), dan saling berbaik hati (*kindness*).¹¹ Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah, kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya.¹²

¹⁰Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*. (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), 19.

¹¹ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta 2013), 37.

¹² *Ibid*, 38

Sebagaimana yang terkandung dalam hadis:

حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ أَلَا كُنتُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ. (رواه مسلم).¹³

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Laits dari Nafi' bersumber dari Ibnu Umar, dari Nabi s.a.w.; sesungguhnya beliau bersabda: "Setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap kamu akan dimintai pertanggung jawaban terhadap apa yang kamu pimpin. Seorang raja adalah pemimpin bagi rakyatnya, dan dia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap yang dipimpinnnya. Seorang suami adalah pemimpin bagi anggota keluarganya, dan ia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap mereka. Seorang isteri adalah pemimpin bagi rumah tangga, suami dan anak-anaknya, dan ia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap yang dipimpinnnya. Seorang hamba adalah pemimpin bagi harta suruannya, dan dia juga akan dimintai pertanggung jawaban terhadap apa yang dipimpinnnya. Dan ingat, setiap kamu adalah pemimpin. Setiap kamu akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang kamu pimpin”. (HR. Muslim).¹⁴

Nabi Muhammad saw dalam hadis lainnya juga mengingatkan agar manusia tidak meminta dijadikan pemimpin atau meminta jabatan. Karena tanggung jawab seorang pemimpin di dunia dan akhirat sangat berat.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kepala sekolah adalah serangkaian kegiatan kepala sekolah dalam upaya mengelola sekolah, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

¹³ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Imarah, Juz. 2, No. 1829, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 187-188.

¹⁴ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Imarah, Juz. 2, No. 1829, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 187-188.

b. Indikator Manajemen Kepala Sekolah

Indikator yang digunakan untuk mengukur upaya manajerial kepala sekolah adalah:

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah langkah awal merumuskan strategi, dengan mempertimbangkan kemampuan sumber daya organisasi untuk meramalkan kesuksesan di masa mendatang. Perencanaan pada dasarnya dipahami sebagai pintu masuk bagi setiap organisasi untuk menganalisis berbagai kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang yang dapat mempengaruhi organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Menurut Usman perencanaan pada hakikatnya adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.¹⁵

2) Pengerakan (*Actuating*)

Fungsi pengerakan merupakan gerak pelaksanaan dari kegiatan-kegiatan perencanaan dan pengorganisasian. Penekanan dari fungsi pengerakan proyek adalah penciptaan kerja sama pada peningkatan semangat kerja keseluruhan anggota untuk tercapainya tujuan organisasi. Kegiatan pengarahan dan bimbingan sebagai perwujudan fungsi pengerakan (*actuating*) dalam manajemen

¹⁵ Usman, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 30-32.

memerlukan penciptaan dan pengembangan komunikasi secara efektif dan efisien.¹⁶

Kepala madrasah sebagai pemimpin instruksional menggerakkan semua personel dan potensi sekolah untuk mendukung sepenuhnya kegiatan pembelajaran yang dikendalikan oleh guru dalam upaya membelajarkan anak didik.¹⁷ Tugas menggerakkan dilakukan oleh pemimpin, oleh karena itu kepemimpinan kepala daerah dan kepemimpinan kepala madrasah mempunyai peran yang sangat penting menggerakkan personel melaksanakan program kerja sekolah.¹⁸

3) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah perilaku individu sebagai orang-orang yang memproses lancarnya kegiatan pembelajaran dan tidak terjadi penyimpangan. Pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah daerah kabupaten atau kota penting untuk mengukur tingkat keefektifan program layanan belajar dan manajemen satuan pendidikan. Menurut Robins pengawasan adalah proses monitor aktifitas-aktifitas untuk mengetahui apakah individu-individu dan organisasi itu sendiri memperoleh dan memanfaatkan sumber-sumber secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.

Pengawasan dalam lembaga-lembaga pendidikan tidak boleh dilakukan secara eksak, karena model pengawasan eksak menerapkan kontrol mesin kepada manusia. Suatu kontrol yang tidak menghargai harkat dan martabat manusia.

¹⁶ *Ibid*, 56

¹⁷ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta 2013), 145.

¹⁸ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta 2013), 53.

Pengawasan yang baik adalah yang dapat memanfaatkan profesi dan karir manusia secara optimal yaitu mengikutsertakan mereka menentukan sasaran, menciptakan iklim yang mendorong pengembangan diri, dan membuat mereka responsif dengan semangat yang mendatang.¹⁹

4) Pengevaluasian (*Evaluating*)

Pengevaluasian (*evaluating*) adalah proses pengawasan dan pengendalian fenomena madrasa untuk memastikan bahwa jalannya penyelenggaraan kegiatan di sekolah telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tujuan pengevaluasian adalah untuk memperoleh dasar bagi pertimbangan akhir suatu periode kerja, apa yang telah dicapai, apa yang belum dicapai dan apa yang perlu mendapat perhatian, untuk menjamin cara kerja yang efektif dan efisien, untuk memperoleh fakta tentang kesulitan, hambatan, penyimpangan dilihat dari aspek tertentu misalnya program tahunan, dan kemajuan belajar.

Evaluasi sangat penting untuk meningkatkan dan menjamin kualitas sebuah program pendidikan. Evaluasi ini didasarkan pada tujuan program dan penilaian kebutuhan, dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan komponen program ini. Evaluasi program harus melibatkan semua jenis program, melibatkan orang tua dan masyarakat, pengembangan rencana pendidikan individual, stuktur lingkungan belajar, kepribadian kurikulum, ketetapan pengembangan kurikulum, dan menilai periode transisi administrasi dan perencanaan. Evaluasi program

¹⁹ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta 2013), 71-72.

adalah proses menentukan kualitas suatu program secara sistematis dan bagaimana program tersebut dapat ditingkatkan.²⁰

2. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja merupakan serangkaian kegiatan yang menggambarkan sejauh mana hasil yang sudah dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam bentuk akuntabilitas publik, baik berupa keberhasilan maupun kekurangan yang terjadi. Kinerja guru menurut Martinis Yamin dkk adalah merupakan hasil kerja seluruh aktivitas dari seluruh komponen sumber daya yang ada.²¹ Kinerja merupakan perilaku atau respon yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika menghadapi suatu tugas.

Guru merupakan profesi profesional dimana dituntut untuk berupaya semaksimal mungkin menjalankan profesinya sebaik mungkin. Sebagai seorang profesional maka tugas guru sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih hendaknya dapat berimbas kepada siswanya. Dalam hal ini guru hendaknya dapat meningkatkan terus kinerjanya yang merupakan modal bagi keberhasilan pendidikan.

Menurut Hamzah B Uno “kinerja guru merupakan gambaran hasil kerjayang dilakukan pendidik terkait dengan tugas yang diembannya dan merupakan tanggung jawabnya.”²² Sedangkan menurut Astrit Setianing Hartati “*Teacher job performance is the measure of the degree of effective coverage of*

²⁰ *Op.cit*, 62-64.

²¹ Martinis Yamin and Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), 17.

²² Hamsa B. Uno, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),18.

*the expected content of the curriculum by the teacher. It is thus a function of how the content of the school's work is effectively accomplished.*²³ (Kinerja pekerjaan guru adalah ukuran tingkat efektif cakupan dari isi kurikulum yang di harapkan oleh guru. Hal ini demikian fungsi dari bagaimana isi pekerjaan sekolah secara efektif di capai).

Berdasarkan kedua definisi kinerja guru di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh guru dalam ruang lingkup pendidikan. Sebagaimana dalam Qs. At-Taubah/9:105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ²⁴

Terjemahannya:

“Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Mengingat peranan strategis guru dalam setiap upaya peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi pendidikan, maka pengembangan profesionalisasi guru merupakan kebutuhan.²⁵ Keberhasilan guru seseorang biasa dilihat apabila kriteria-kriteria yang ada telah mencapai secara keseluruhan. Jika kriteria telah tercapai berarti pekerjaan seseorang telah dianggap memiliki kualitas kerja yang baik. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam pengertian kinerja guru adalah

²³ Astrid Setianing Hartanti, dan Tjuju Yuniarsih, “ Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan” , *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3, No. 1, (Januari 2018): 19-27, <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.32253>.

²⁴ Mushaf al-Azhar, al-Qur’an dan Terjemahan. 256

²⁵ Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), 20.

hasil kerja yang terlihat dari serangkaian kemampuan yang dimiliki oleh seorang yang berprofesi guru. Kemampuan yang harus dimiliki guru telah disebutkan dalam peraturan pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 yang berbunyi: Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini yang meliputi, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kinerja guru tercapai dengan baik terlihat dari guru yang rajin hadir di sekolah dan rajin dalam mengajar, guru mengajar dengan sungguh-sungguh menggunakan rencana pelajaran, guru mengajar dengan semangat dan senang hati, menggunakan media dan metode mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran, melakukan evaluasi pengajaran dan menindaklanjuti hasil evaluasi. Apa yang dilakukan guru ini akan berdampak kepada keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar.²⁶

Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa kinerja guru berkaitan kompetensi guru, artinya agar memiliki kinerja yang baik maka seorang guru harus didukung dengan kompetensi yang baik. Jika seorang guru tidak memiliki kompetensi yang baik maka tidak akan mungkin memiliki kinerja yang baik. Menurut Rulitawati, kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan dalam suatu dimensi: (1) kemampuan menyusun rencana pembelajaran; (2) kemampuan melaksanakan pembelajaran; (3) kemampuan melaksanakan hubungan antar

²⁶ Uray Iskandar "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru", *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 10, No. 1, (2013): 18-20, <https://dx.doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2016>.

pribadi; (4) kemampuan melaksanakan program pengayaan dan remedial. Guru yang memiliki kinerja adalah guru yang memiliki kecakapan dalam pembelajaran, wawasan keilmuan yang mantap, wawasan sosial yang luas, bersikap positif terhadap pekerjaannya dan menunjukkan prestasi kerja sesuai dengan standar kinerja yang telah dipersyaratkan. Kinerja guru merupakan suatu kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya dalam kegiatan pembelajaran.²⁷

Guru sebagai salah satu perencana pembelajaran, dimana seorang guru harus mampu membuat sebuah perencanaan pembelajaran dengan baik, khususnya yang menyangkut dengan perangkat pembelajaran yang didesain dengan sebaik mungkin sesuai dengan situasi dan kondisi pembelajaran yang akan dilakukan. Sedangkan terkait dengan pengelolaan pembelajaran, maka seorang guru harus mampu mengelola kelasnya dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah ada sebelumnya agar pembelajaran dengan baik sesuai yang direncanakan. Dalam pengelolaan ini, seorang guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang baik dan menyenangkan bagi peserta didiknya. Adapun yang terkait dengan penilaian kinerja guru, maka seorang guru harus mampu memberikan evaluasi pembelajaran yang baik sehingga dapat melakukan tindak lanjut dari evaluasi yang telah dilakukan.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dilakukan oleh seorang guru dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar untuk mencapai sebuah hasil atau

²⁷ Rulitawati, dkk., *Model Pengelolaan Kinerja Guru*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020), 65.

tujuan. Kinerja guru adalah perilaku kerja yang sesuai dengan tatanan nilai yang berlaku dan kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugasnya dan menjalankan fungsinya sebagai tenaga guru dalam perencanaan pembelajaran maupun proses pembelajaran.

b. Indikator Kinerja Guru

Menurut Muhammad Kosim indikator kinerja guru yaitu kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, penguasaan materi yang akan di ajarkan kepada siswa, penguasaan metode dan strategi mengajar, penguasaan metode dan strategi mengajar, pemberian tugas-tugas kepada siswa serta Kemampuan mengelola kelas.

a. Kemampuan Membuat Perencanaan dan Persiapan Mengajar

Merupakan suatu aktivitas merumuskan sesuatu terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Gurulah yang merencanakan mengajar tersebut kepada siswa, dengan kata lain guru yang merencanakan pengajar dan siswa yang menerima pengajar.

b. Penguasaan Materi yang Akan diajarkan Kepada Peserta Didik

Penguasaan materi pembelajaran dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam memberikan materi pembelajaran dan bentuk tema-tema dan topik-topik, sehingga dapat membentuk kompetensi tertentu pada peserta didik.

c. Penguasaan Metode dan Strategi Mengajar

Pentingnya guru menggunakan metode mengajar ketika penyampaian bahan ajar, karena kedudukan metode. Mengajar adalah salah satu upaya agar

tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, dan termasuk pula sebagai upaya menggairakan suasana belajar siswa.

d. Pemberian Tugas-Tugas Kepada Peserta Didik

Pemberian tugas pada siswa adalah salah satu bentuk dari pendidikan dan mengajar pada siswa, memberikan tugas sekolah atau pun Pekerjaan Rumah (PR) pada siswa memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tidak hanya di sekolah namun juga saat berada di rumah.

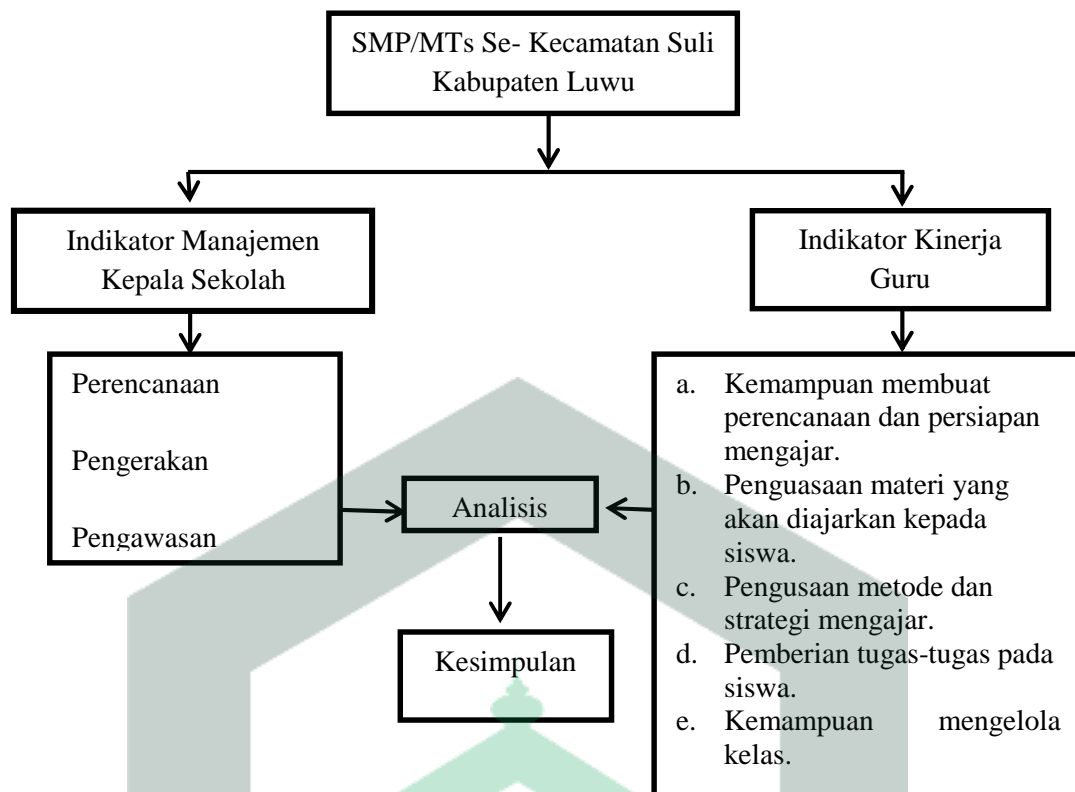
e. Kemampuan Mengelola Kelas

Kemampuan mengelola kelas adalah kemampuan dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal guna terjadinya proses belajar mengajar yang serasi dan efektif.²⁸

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang konsep suatu variabel memiliki hubungan dengan lainnya. Faktor-faktor dalam penelitian tersebut dapat saling berhubungan. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebasnya adalah manajemen kepala sekolah (X) yang akan memberikan pengaruh variabel terikat adalah kinerja guru (Y) dan selanjutnya akan dilakukan analisis untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SMP/MTs Se Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat kerangka pikir penelitian berikut:

²⁸ Muhammad Kosim, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di MTs Model Palopo”, *skripsi* (Palopo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo 2021), 26.



Bagan 1. Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dimaksud untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta serta dukungan data yang nyata dilapangan.

1. Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif dalam kemampuan ini yaitu.

”Terdapat pengaruh yang signifikan manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu.

2. Hipotesis Statistik

$H_0: r_{yx} = 0$

H₁: $r_{yx} \neq 0$

Keterangan :

H₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu.

H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kepala madrasa terhadap kinerja guru SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengkaji penelitian mengenai pengaruh manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan *expost facto*. Penelitian *expost facto* adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian ditelusuri kebelakang untuk menemukan faktor-faktor apa yang menyebabkan peristiwa tersebut.¹

Desain penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yang bersifat kuantitatif yang menggunakan alat bantu ilmu statistik dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 2.Diagram hubungan kausal variabel X ke Y.

Keterangan:

Variable (X) = Manajemen Kepala Sekolah

Variable (Y) = Kinerja Guru

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada pada SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan

¹Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 12.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional berarti batasan masalah secara operasional, untuk meningkatkan konsistensi pemahaman tentang variabel yang dinyatakan dengan cara tertentu untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap variabel, maka peneliti perlu mencantumkan definisi variabel dalam proposal ini. Proposal ini berjudul Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu dengan pengertian sebagai berikut:

1. Manajemen Kepala Sekolah adalah serangkaian kegiatan kepala sekolah dalam upaya mengelola sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Adapun indikator manajemen kepala sekolah yaitu perencanaan, penggerakan, pengawasan, dan pengevaluasian.
2. Kinerja guru adalah perilaku kerja yang sesuai dengan tatanan nilai yang berlaku dan kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugasnya dan menjalankan fungsinya sebagai tenaga guru dalam perencanaan pembelajaran maupun proses pembelajaran. Adapun indikator kinerja guru yaitu kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa, penguasaan metode dan strategi mengajar, pemberian tugas-tugas pada siswa, kemampuan mengelola kelas.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh guru pada tingkat SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu sebagaimana terlampir pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Populasi Guru pada SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kab. Luwu

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SMP Negeri 1 Suli	40 orang
2	MTs Al-Khaeriyah Murante	19 orang
3	MTs Wathaniyah Cimpu	22 orang
4	MTs 1 Suli	22 orang
Jumlah		103 orang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan maka pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Perhitungan pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = eror level (tingkat kesalahan) pengambilan sampel sebesar 10% atau 0,1

Berdasarkan rumus pengambilan sampel tersebut, maka diperoleh:

$$n = \frac{103}{1 + 103(0,1)^2} = 50,73 = 51 \text{ orang}$$

Berdasarkan Hasil perhitungan tersebut maka peneliti membutuhkan 51 orang responden selanjutnya, ditentukan sampel guru pada setiap SMP/MTs Se-

Kecamatan Suli Kabupaten Luwu dengan menggunakan rumus alokasi *proportional* sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = Jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2

Jumlah Sampel tiap guru pada SMP/MTs di Kecamatan Suli Kab. Luwu

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Perhitungan Jumlah	Sampel
1	SMP Negeri 1 Suli	40 orang	$40 / 103 \times 51$	20 orang
2	MTs Al-Khaeriyah Murante	19 orang	$19 / 103 \times 51$	9 orang
3	MTs Wathaniyah Cimpu	22 orang	$22 / 103 \times 51$	11 orang
4	MTs Negeri 1 Suli	22 orang	$22 / 103 \times 51$	11 orang
Jumlah		103 orang		51 orang

Pada pengkajian ini, peneliti menggunakan *teknik random* sampling ialah cara pengambilan sampel pada populasi secara acak dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau serempangan. Berikut ini sampel pengkajian akan diuraikan:

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Sampel
1	SMP Negeri 1Suli	20 orang
2	MTs Al-khaeriyah Murante	9 orang
3	MTs Wathaniya Cimpu	11 orang
4	MTs Negeri 1 Suli	11 orang
	Jumlah	51 orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah kuisisioner/angket, dan dokumentasi yang sebagian tidak terstruktur sebagai penunjang untuk kelengkapan analisis dan penelitian. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data.

1. Angket

Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang disesuaikan dengan kajian teori. Teknik angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP/MTs se-kecamatan suli kabupaten luwu. Kemudian butir-butir angket di sajikan dalam skala *likert* untuk mengukur tentang variabel yang diteliti. Pengguna skala *likert* pada setiap variabel yang sangat setuju (4), setuju (3), kurang setuju(2) dan tidak setuju (1).

2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk membantu mendapatkan data dan informasi yang peneliti butuhkan, diantaranya dokumen tentang jumlah peserta didik, jumlah guru, jumlah staff pada tingkat SMP/MTs di Kecamatan Suli Kabupaten Luwu.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan merupakan alat bantu berupa pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab berdasarkan indikator variabel penelitian yang disesuaikan dengan kajian teori. Teknik angket dimasukkan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. Kemudian butir-butir angket disajikan dalam skala likert untuk mengukur tentang variabel yang diteliti.

G. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas dimana uji validitas isi adalah validitas yang nantinya akan melewati tahap pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi penelitian melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten melalui seperti manajemen (penelitian ahli). Uji validitas isi nantinya akan dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument, dimana kisi-kisi tersebut terdapat dalam variabel yang diteliti dan indikator akan menjadi tolak ukur dan butiran soal (item) pertanyaan yang telah dijabarkan dalam indikator. Selanjutnya, rancangan angket diserahkan kepada ahli (validator) untuk di validasi. Validator diberikan lembaran validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang (✓) pada skala *likert* 1-4 seperti berikut ini:

Sangat setuju : skor 4

Setuju : skor 3

Kurang setuju : skor 2

Tidak setuju : skor 1

Dari hasil validasi ahli untuk instrumen angket yang berupa pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Adapun hasil analisis para ahli digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk merevisi instrumen angket, kemudian lembaran validasi yang telah diisi oleh validator diolah dengan menggunakan rumus statistik Aiken's berikut:

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Keterangan:

S : r-1o

r : Skor yang diberikan oleh validator

1o : Skor penilaian validitas terendah

n : Banyaknya validator

c : Skor penilaian validitas tertinggi.²

Selanjutnya hasil perhitungan validitas yang dilakukan peneliti ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Interprestasi Validitas Isi

Interval	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20- 0,399	Tidak Valid
0,40- 0,599	Kurang Valid
0,60-0,799	Valid
0,80- 1,00	Sangat Valid

Sumber: Syarifuddin Azwar (2013)

² Syarifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 113.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas angket dalam penelitian ini diolah berdasarkan hasil penilaian beberapa ahli, adapun cara pengelolanya adalah dengan mencari nilai alpa menggunakan komputer program SPSS versi 20 untuk membantu penelitian.³

Kriteria pengujian reliabilitas uji *statistik Cronbach Alpha* diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interprestasi Reliabilitas

Koefisien Kolerasi	Kriteia Reliabilitas
0,80 < r 1,00	Sangat Tinggi
0,60 < r 0,80	Tinggi
0,40 < r 0,60	Cukup
0,20 < r 0,40	Rendah
0,00 < r 0,20	Sangat Rendah

Sumber: Syarifuddin Azwar (2013)

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini nantinya akan menggunakan statistik dengan menggunakan komputer program SPSS versi 20.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam penelitian ini statistik deskriptif merupakan penyajian data dari responden melalui tabel dan grafik yang diperoleh melalui perhitungan persen (%).

³ Ibid, 134.

$$P_r = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P_r = Persentase capaian responden

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

100% = Jumlah tetap

Tabel 3.6
Distribusi Acuan Normal

Kategori	Interval Kelas
Sangat Tinggi	$X > M + 1,5$ Sod.deviasi
Tinggi	M sampai $(M + 1,5$ Sod.deviasi)
sedang	$(M - 0,5$ Sod.deviasi) sampai M
Rendah	$X \leq M - 0,5$ Sod.deviasi

Sumber: Syarifuddin Azwar (2013)

Keterangan :

M = Mean

Std Deviasi = Standar Deviasi

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

Dalam regresi linear sederhana terdapat asumsi klasik yang harus dilakukan yaitu.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Regresi yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji

normalitas juga dapat dilakukan dengan analisis grafik yang dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumber diagonal dari grafik.

Jika nilai signifikan $> (0,05)$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Jika nilai signifikan $< (0,05)$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal

2) Uji Linearitas

Linearitas data digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Analisis ini digunakan untuk analisis regresi, pada penelitian ini digunakan taraf signifikan 0,05 untuk menguji kedua variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan pada linearitas data yaitu: Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel, tapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear terhadap kedua variabel.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dapat dikatakan heteroskedastisitas apabila residual memiliki variance yang sama namun dikatakan homoskedastisitas apabila residual memiliki variance yang sama. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Apabila nilai probabilitas (sig) $>$ dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen dalam model regresi, variabel dependen menerangkan variabel independennya. Secara matematis model analisis regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut.⁴

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel tak bebas)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

x = Variabel independen (variabel bebas)

c. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial dengan variabel terikat (Y), hal dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} pada taraf 5%. Adapun syarat-syarat dalam menunjukkan uji-t adalah sebagai berikut:

a) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel.

⁴ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi Edisi 7*, (Jakarta: Erlangga, 2009.), 176.

b) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel.

c) Jika $T_{hitung} = T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh kedua variabel.

d. Koefisien Determinasi

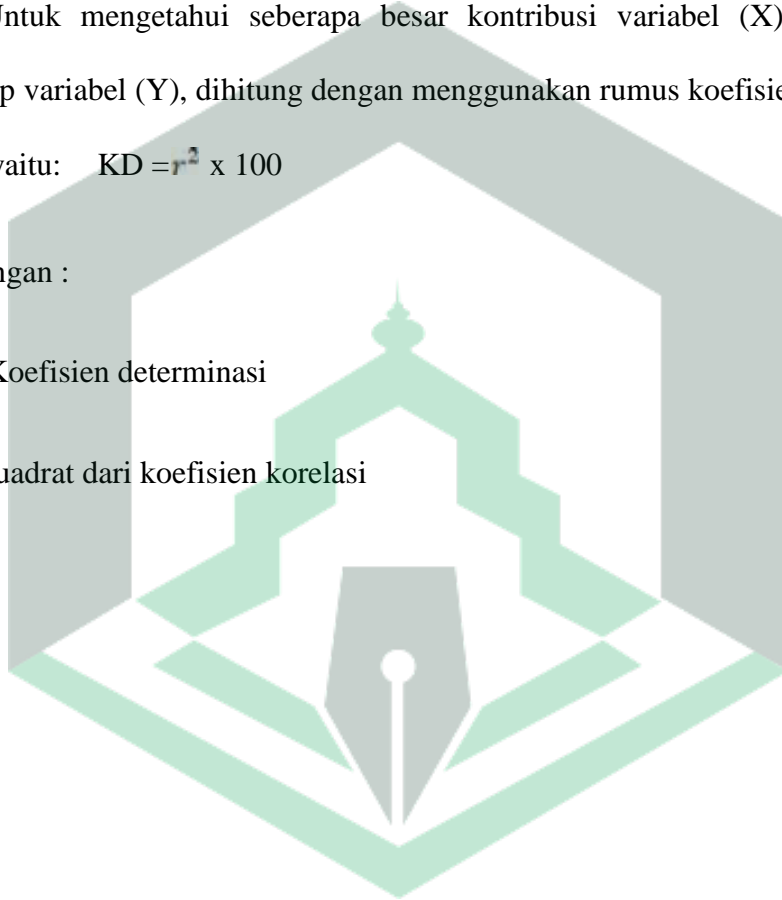
Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y), dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi

(KD), yaitu: $KD = r^2 \times 100$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. SMP Negeri 1 Suli

SMP Negeri 1 Suli adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Suli, Kec. Suli, Kab. Luwu, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 1 Suli berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Negeri 1 Suli beralamat di Suli, Suli, Kec. Suli, Kab. Luwu, Sulawesi Selatan. Dalam perkembangan untuk meningkatkan eksistensinya sebagai suatu lembaga pendidikan di SMP Negeri 1 Suli, mengalami perubahan-perubahan tertentu baik dari segi sarana maupun prasarana. Secara lengkap mengenai profil SMP Negeri 1 Suli dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

Tabel 4.1
Profil SMP Negeri 1 Suli

Nama	SMP Negeri 1 Suli
NPSN	40306105
Alamat	Suli
Kode Pos	91996
Desa/Kelurahan	Suli
Kecamatan/Kota (LN)	Kec. Suli
Kab./Kota/Negeri (LN)	Kab. Luwu
Provinsi/Luar Negeri	Sulawesi Selatan
Status Sekolah	Negeri
Jenjang Pendidikan	SMP

Sumber : Data dokumentasi SMP Negeri 1 Suli

Visi SMP Negeri 1 Suli yaitu “Unggul dalam berdisiplin, berprestasi dan berakhlak mulia”. Sedangkan guna mewujudkan visi yang telah dirumuskan, SMP Negeri 1 Suli menyusun beberapa misi sebagai berikut:

- a. Membentuk warga sekolah yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan berbudi pekerti luhur dengan sikap dan perilaku religious di dalam dan luar sekolah
- b. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- c. Melakukan peningkatan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingintahuan peserta didik dalam bidang akademik, maupun non akademik.
- d. Menumbuhkan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif tanpa takut salah dan demokratis.
- e. Melaksanakan pemanfaatan waktu belajar, sumber fisik dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.
- f. Menumbuhkan sikap kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan dan hidup demokrasi.

Struktur organisasi

2. MTs Al – Khaeriyah Murante

MTs Al – Khaeriyah Murante merupakan salah satu Sekolah yang tertua di Kec. Suli, tepatnya di Desa Murante yang didirikan pada Tahun 1972 yang dibangun oleh masyarakat. Pada tahun 1979 Kementrian Agama RI meresmikan Sekolah ini dengan memberikan piagam Madrasah dengan Nomor SK pendirian 2/X-Tsn-79, hal ini masukkan kepada Madrasah yang bersangkutan agar diberikan hal menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan, pengajaran dan

diperbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan Madrasah Negeri. Berikut gambaran lengkap terkaitb profil MTs Al – Khaeriyah Murante dapat dilihat pada uraian berikut ini:

Tabel 4.2
Profil MTs Al-Kheriyah Murante

Nama	MTs Al-Khaeriyah Murante
NPSN	50231604
Alamat	Murante
Kode Pos	91996
Desa/Kelurahan	Suli
Kecamatan/Kota (LN)	Kec. Suli
Kab./Kota/Negara (LN)	Kab.Luwu
Provinsi/Luar Negeri	Sulawesi Selatan
Status Sekolah	Swasta
Jenjang Pendidikan	MTs

Sumber : Data dokumentasi MTs Al-Khaeriyah Murante

Tsanawiyah Al Khaeriyh Murante berubah menjadi MTs Al Khaeriyah Murante pada tahun 1989 dan termasuk Madrasah Tsanawiyah yang tertua di Kabupaten Luwu yang memiliki luas tanah 1.781 m² yang berstatus tanah wakaf nomor 143 tahun 1992 berlokasi di Desa Murante Kecamatan Suli. Pada tahun 1996 Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante di akreditasi pertama kali sehingga status Terdaftar berubah menjadi status “Diakui”. Pada tahun 2007 di akreditasi lagi dan memperoleh akreditasi dengan nilai “B” (Baik) Kemudian diakreditasi kembali pada tahun 2014 dengan nilai 75 peringkat “B” (Baik).

Visi MTs Al-Khaeriyah Murante yaitu “Mewujudkan Pribadi Muslim/Muslimah yang berakhlakul Karimah, Bertakwa, Terampil, dan Berdaya Saing”. MTs Al-Khaeriyah Murante, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu akan berusaha memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal dan optimal bagi

seluruh peserta didik. Adapun berbagai macam upaya yang dapat dilakukan yang berorientasi pada misi tersebut yaitu:

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam sehingga peserta didik tekun beribadah, jujur, disiplin, tanggung jawab, dan berakhlakul karimah.
- b. Menumbuhkan minat yang tinggi kepada peserta didik untuk mempelajari AlQur'an Hadits.
- c. Melaksanakan pembelajaran secara efektif, efisien, dan akuntabel

3. MTs Wathaniyah Cimpu

SMP Negeri 1 Suli adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Suli, Kec. Suli, Kab. Luwu, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 1 Suli berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Negeri 1 Suli beralamat di Suli, Suli, Kec. Suli, Kab. Luwu, Sulawesi Selatan.

Tabel 4.3
Profil MTs Wathaniyah Cimpu

Nama	MTs Wathaniyah Cimpu
NPSN	40320239
Alamat	Cimpu
Kode Pos	91996
Desa/Kelurahan	Cimpu
Kecamatan/Kota (LN)	Kec. Suli
Kab./Kota/Negara (LN)	Kab.Luwu
Provinsi/Luar Negeri	Sulawesi Selatan
Status Sekolah	Swasta
Jenjang Pendidikan	MTs

Sumber : Data dokumentasi MTs Wathaniyah Cimpu

Visi *Mts Wathaniyah Cimpu* Terwujudnya Generasi Muslim Yang Unggul Dalam Imtaq, Iptek, Dan Akhlak Al-Karimah Dengan Berlandaskan Akidah Aswaja An-Nahdliyah

Misi MTs Wathaniyah Cimpu

- a. Mewujudkan lingkungan madrasah yang suci bersih, sehat, nyaman dan religius.
- b. Menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai IMTAQ dan AKHLAK AL-KARIMAH melalui pemahaman, pembiasaan, pengamalan dan keteladanan di lingkungan madrasah dengan berlandaskan akidah *ahlussunnah wal jamaah an-nahdliyah*
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang efektif untuk menumbuh kembangkan potensi dan kepribadian peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan secara optimal
- d. Melaksanakan proses pembelajaran inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang berorientasi pada *Student Active Learning* dan Semangat Keunggulan Akademik dan Non Akademik;
- e. Melaksanakan 5 nilai budaya kerja madrasah (integritas, profesionalitas, inovasi, tanggung jawab dan keteladanan

4. MTs 1 Suli

MTs 1 Suli Kabupaten Luwu didirikan pada tahun 1962. MTs Suli Kabupaten Luwu berdiri di tengah-tengah kelurahan Suli dengan prospek dan masa depan yang cukup cerah. Secara historis yang menjadi cikal bakal lembaga pendidikan Islam ini lahir dan tumbuh dari keperhatian dan kepedulian

masyarakat Islam di Suli tentang perlunya membina generasi-generasi yang kelak mewarisi nilai-nilai Islam. Dalam perjalanannya, MTs 1 Suli Kabupaten Luwu telah melahirkan kader generasi Islam yang berupaya mensejahterakan diri dan memiliki kekhasan yang dapat menjadi benteng ummat dalam mengawal pewarisan nilai luhur Islam di tengah keperihatinan masyarakat. Berikut gambaran lengkap terkait profil MTs 1 Suli Kabupaten Luwu dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

Teb1 4.4
Profil MTs 1 Suli

Nama	MTs Suli
NPSN	60301805
Alamat	Suli
Kode Pos	91996
Desa/Kelurahan	Suli
Kecamatan/Kota (LN)	Kec. Suli
Kab./Kota/Negara (LN)	Kab.Luwu
Provinsi/Luar Negeri	Sulawesi Selatan
Status Sekolah	Swasta
Jenjang Pendidikan	MTs

Sumber : Data dokumentasi MTs 1 Suli

Visi MTs 1 Suli adalah “Membangun Madrasah yang Unggul dalam Pembelajaran, Inovatif dan Kreatif Menjawab Tuntutan Zaman dengan Budaya yang Berkarakter Islami. Guna mewujudkan visi tersebut, maka MTs 1 Suli Kabupaten Luwu, menyusun beberapa misi adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan metode modern yang inovatif dan kreatif, aktif dan menyenangkan serta bernuansa Islami.
- b. Membina Peserta didik mengembangkan potensi diri yang dimilikinya melalui pendekatan *emotional spriritual Quatient (ESQ)*.

- c. Menumbuhkan dan membiasakan masyarakat madrasah hidup berbudaya yang selaras dengan nilai-nilai agama Islam.
- d. Menjadikan masyarakat dan orang tua peserta didik sebagai mitra Madrasah dalam membangun dan membentuk karakter siswa
- e. Membangun sarana dan pembinaan khusus pengembangan kemampuan dasar peserta didik.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner yang disebar untuk menguji dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yang terdiri dari 51 responden. Kuesioner tersebut disebar keseluruh guru yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Kuesioner digunakan untuk mengetahui manajemen kepala sekolah, kinerja guru, dan pengaruh manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. Berikut ini data terkait dengan karakteristik responden dalam penelitian ini:

1) Jenis Kelamin

Adapun data terkait dengan jenis kelamin keseluruhan sampel dalam hal ini guru di SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu ini dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Table 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki – Laki	21	41%
Perempuan	30	59%
Jumlah	51	100 %

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki yang menjawab kuesioner yaitu 21 orang (41%), sementara responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 30 orang (59%). Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan yang menjawab kuesioner lebih besar dibandingkan responden laki-laki.

2) Tingkat Pendidikan

Table 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
D3	2	0%
S1	49	10%
S2	10	90%
Jumlah	51	100%

Sumber: Data diolah (2022)

Data pada tabel 4.3 tersebut menunjukkan tingkat pendidikan terakhir responden. Dari hasil data yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa kebanyakan tingkat pendidikan responden berada pada level pendidikan S1 dan diikuti S2. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa seluruh guru SMP/MTs Se-

Kecamatan Suli Kabupaten Luwu memiliki tingkat pendidikan yang baik dan sesuai dengan telah memenuhi persyaratan administrasi sebagai pendidik.

3) Umur

Data karakteristik berdasarkan umur responden dalam hal ini guru di SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Responden

Umur	Jumlah Responden	Persentase
22-25 Tahun	5	12.5%
26-29 Tahun	18	45%
30-33 Tahun	12	30%
> 33 Tahun	5	12.5%
Jumlah	51	100 %

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan table diatas, maka dapat diketahui bahwa responden dengan usia 26-29 tahun dengan jumlah responden sebanyak 18 orang dan persentase sebesar 45% adalah yang tertinggi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kebanyakan guru SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu memiliki usia produktif dalam bekerja.

4) Lama Mengajar

Data karakteristik responden berdasarkan lama mengajar keseluruhan guru yang menjadi sampel penelitian di SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah Responden	Persentase
1 – 5 Tahun	21	52.5%
6 – 10 Tahun	13	32.5%
>10 Tahun	6	15%
Jumlah	51	100 %

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan table diatas, maka dapat diketahui bahwa responden yang sudah bekerja selama 1 – 5 tahun sebanyak 21 orang atau 52.5%, 6 – 10 tahun sebanyak 12 orang karyawan atau 32.5% dan yang bekerja >10 tahun hanya 6 orang karyawan atau 15%. Hal ini menunjukkan guru SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu didominasi oleh karyawan yang baru atau *freshgraduate*.

2. Hasil Analisis Data

a. Manajemen Kepala Sekolah di SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu

Dalam melakukan analisis terkait dengan manajemen kepala sekolah di SMP/MTs Se-Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu. Peneliti menggunakan 4 indikator utama yaitu, perencanaan, pelaksanaan atau pergerakan, pengawasan dan evaluasi. Variabel manajemen kepala sekolah diukur berdasarkan kuesioner/angket yang disebar keseluruhan sampel yang berjumlah 51 responden. Hasil angket yang sudah diisi kemudian dikumpulkan, diolah, diberi skor dan dianalisis menggunakan bantuan SPSS. Berikut hasil uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan multikolineritas yang digunakan untuk mengukur manajemen kepala sekolah sebagai variabel (X).

1). Uji Validitas

Untuk menguji validitas, dilakukan uji kolerasi pada indikator-indikator yang akan digunakan dalam penelitian. Proses penelitiannya dilakukan dengan mengkolerasikan masing-masing indikator tersebut terhadap jumlah indikator yang bersangkutan. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid. Berdasarkan hasil pengolahan uji validitas instrumen, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel X. Untuk lebih jelas, dapat dilihat rekapitulasi hasil uji validitas variabel X berikut ini:

Tabel 4.9
Uji Validitas Variabel Manajemen Kepala Sekolah (X)

No	Pernyataan	Correted item total correlations (rhitung)	r table	Ket.
1	X.1	0,620	0,361	Valid
2	X.2	0,813	0,361	Valid
3	X.3	0,814	0,361	Valid
4	X.4	0,520	0,361	Valid
5	X.5	0,632	0,361	Valid
6	X.6	0,671	0,361	Valid
7	X.7	0,864	0,361	Valid
8	X.8	0,818	0,361	Valid
9	X.9	0,854	0,361	Valid
10	X.10	0,632	0,361	Valid
11	X.11	0,671	0,361	Valid
12	X.12	0,620	0,361	Valid

Sumber: Data diolah Menggunakan SPSS Versi 22

Dari tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa variable manajemen kepala sekolah (X) terdiri dari 12 pernyataan dan setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan *statistical package for social science* (SPSS), peneliti menemukan bahwa nilai correted item total correlations atau rhitung $>$ rtabel (0,361) dan

bernilai positif. Data tersebut menunjukkan seluruh item pernyataan pada variabel manajemen kepala sekolah (X) dikategorikan valid.

2). Uji Reliabilitas

Uji reabilitas instrument bertujuan untuk mengukur tingkat keajegan (konsistensi) suatu test yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg. Relatif tidak berubah walaupun ditestkan pada situasi yang berbeda – beda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *cronbarch alpha* > 0,06. Setelah dilakukan uji dengan menggunakan SPSS 22.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10

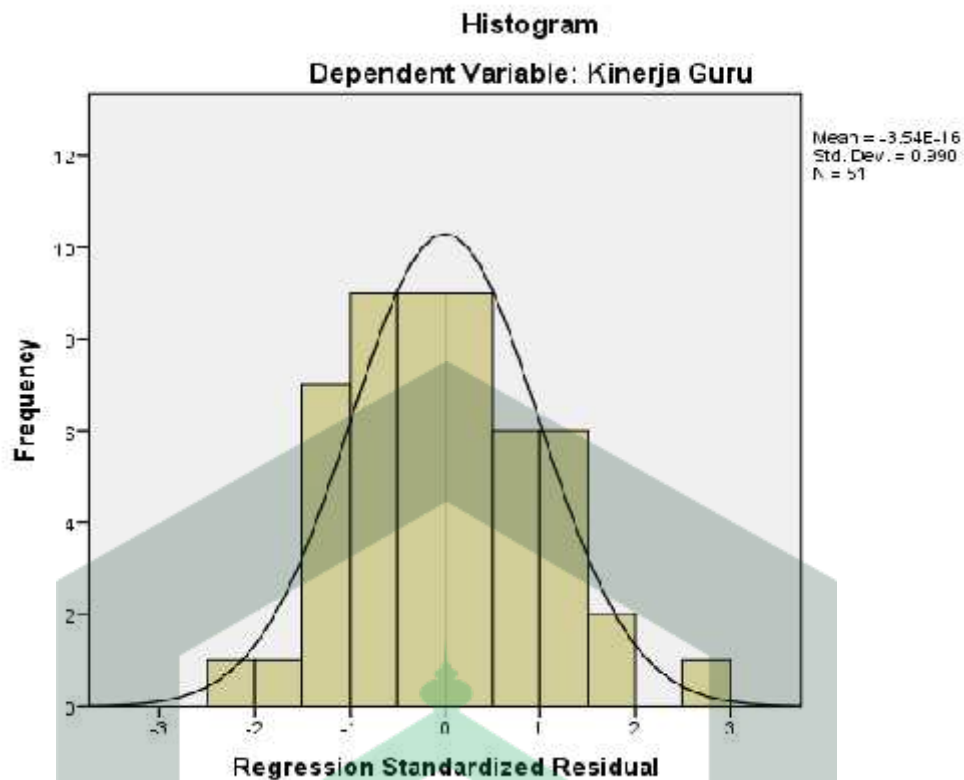
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Manajemen Kepala Sekolah (X)

Tabel Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.845	12

Sumber: Data diolah Menggunakan SPSS Versi 22

3). Uji normalistas

Uji normalitas yang terdapat pada analisis regresi ditujukan untuk mengetahui nilai residual yang dihasilkan. Model regresi yang baik terpenuhi jika hasil penelitian menunjukkan distribusi secara norma pada subjek penelitian. Uji Normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisa grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal dan uji komolgrov, melalui program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) dengan hasil sebagai berikut:



Gambar Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan tampilan grafik histogram diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, grafik histogram memberikan pola distribusi normal, penyebaran data pada grafik normal disekitar garis diagonal dan mengikutiarahgaris diagonal, sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4). Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Dimana variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar

sesama variabel independen sama dengan nol. Adapun hasil pengujian pada penelitian ini dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Senioritas	.861	1.162
Loyalitas Karyawan	.861	1.162

a. Dependent Variable: Promosi Jabatan

Sumber: Data diolah Menggunakan SPSS Versi 22

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai tolerance dari kedua variabel menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0.10, dimana nilai tolerance kedua variabel sebesar 0.861 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Disamping itu, hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama dimana tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, dimana nilai VIF kedua variabel sebesar 1.162. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

b. Kinerja Guru di SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu

Selain melakukan analisis terhadap manajemen kepala sekolah, peneliti juga mengkaji tentang kinerja guru di SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. Peneliti menggunakan 4 aspek penting dalam mengukur kinerja guru yaitu kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, penguasaan materi

yang akan diajarkan kepada siswa, penguasaan metode dan strategi mengajar, dan pemberian tugas-tugas penguasaan mengelola kelas. Seperti halnya variabel manajemen kepala sekolah, variabel kinerja guru diukur berdasarkan kuesioner/angket yang disebar keseluruh sampel yang berjumlah 51 responden kemudian dianalisis menggunakan bantuan SPSS. Berikut hasil uji validitas, reliabilitas, heterokedastisitas yang digunakan untuk mengukur kinerja guru (Y).

1). Uji Validitas

Untuk menguji validitas, dilakukan uji korelasi pada indikator-indikator yang akan digunakan dalam penelitian. Proses penelitiannya dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing indikator tersebut terhadap jumlah indikator yang bersangkutan. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid. Berdasarkan hasil pengolahan uji validitas instrumen, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel Y. Untuk lebih jelas, dapat dilihat rekapitulasi hasil uji validitas variabel Y berikut ini:

Tabel 4.12
Uji Validitas Variabel Kinerja Guru (Y)

No	Pernyataan	Correlated item total correlations (r hitung)	r table	Ket.
1	Y.1	0,443	0,361	Valid
2	Y.2	0,520	0,361	Valid
3	Y.3	0,572	0,361	Valid
4	Y.4	0,440	0,361	Valid
5	Y.5	0,567	0,361	Valid
6	Y.6	0,632	0,361	Valid
7	Y.7	0,432	0,361	Valid
8	Y.8	0,443	0,361	Valid
9	Y.9	0,640	0,361	Valid
10	Y.10	0,572	0,361	Valid
11	Y.11	0,443	0,361	Valid

12	Y.12	0,543	0,361	Valid
13	Y.13	0,522	0,361	Valid
14	Y.14	0,443	0,361	Valid
15	Y.15	0,512	0,361	Valid

Sumber: Data diolah Menggunakan SPSS Versi 22

Dari tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa variable kinerja guru (Y) terdiri dari 15 pernyataan dan setelah dilakukan uji validitas dengan menggunakan *statistical package for social science* (SPSS), peneliti menemukan bahwa nilai *corrected item total correlations* atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) dan bernilai positif. Data tersebut menunjukkan seluruh item pernyataan pada variabel kinerja guru (Y) dikategorikan valid atau sudah layak untuk digunakan oleh peneliti.

2). Uji Reliabilitas

Uji reabilitas instrument bertujuan untuk mengukur tingkat keajegan (konsistensi) suatu test yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg. Relatif tidak berubah walaupun ditestkan pada situasi yang berbeda-beda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji *statistic cronbarch alpha* $> 0,06$. Setelah dilakukan uji dengan menggunakan SPSS 22.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Guru (Y)

Tabel Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.616	15

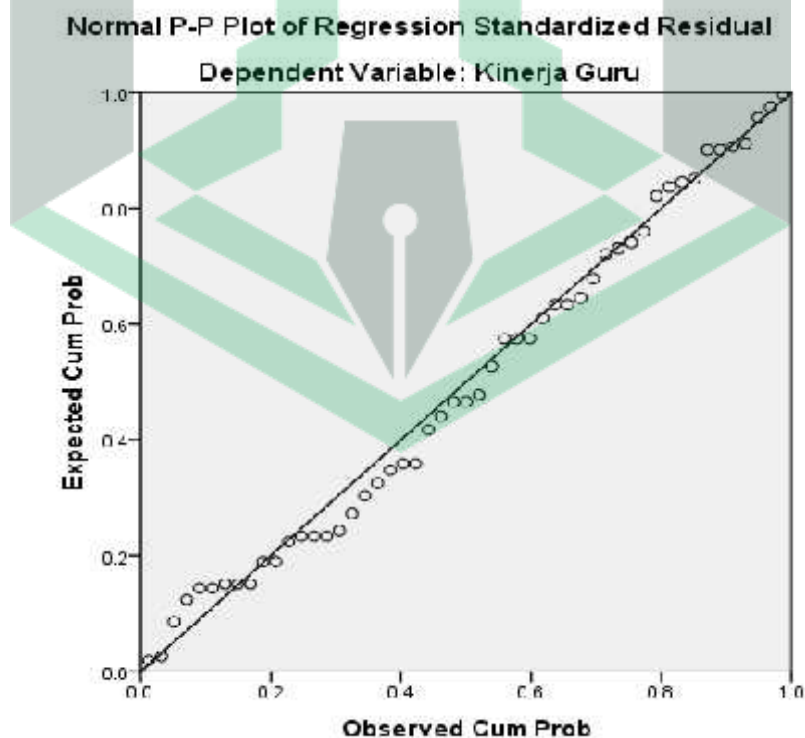
Sumber: Data diolah Menggunakan SPSS Versi 22

Pada tabel 4.8, 4.9 dan 4.10 diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa data pada penelitian ini

dinyatakan reliabilitas karena nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 atau *cronbach alpha* >0,60, yaitu variabel kinerja guru (Y) dengan nilai 0,616. Fakta tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan data dari penelitian ini dinyatakan reliabilitas.

3). Uji Heterokedastisitas

Selanjutnya peneliti melakukan uji heteroskedastisitas yang bertujuan dalam menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat Grafik Plot, sebagai berikut:



Gambar 1
Hasil Scatterplot Heterokedastisitas

Dari grafik scatterplots di atas terlihat jelas bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi atau tidak ada kesamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Homoskedastisitas), sehingga model regresi layak digunakan.

c. Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu

1). Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam analisis ini dapat dilihat bagaimana variabel bebas, yaitu motivasi (X) mempengaruhi (secara positif atau negatif), dengan kata lain bahwa analisis regresi linear sederhana adalah suatu metode yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi atau pengaruh yang terjadi pada variabel independen atau manajemen kepala sekolah (X) terhadap variabel kinerja guru (Y).

Tabel 4.13
Hasil Uji Analisis Regresi

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	46.254	1.751		2.761	.009
1 Senioritas	5.585	1.163	.146	.133	.010
Loyalitas	7.807	1.195	.148	.272	.037

a. Dependent Variable: Manajemen kepala sekolah

Sumber: Data diolah Menggunakan SPSS Versi 22

Berdasarkan data yang tertera pada tabel 4.13, maka diperoleh sebuah persamaan regresi linear berganda, sebagaimana persamaan regresi linear

berganda yaitu $Y = a + bX + c$, maka jika dimasukkan kedalam sebuah persamaan yaitu:

$$Y = a + bX + c$$

$$Y = 46.254 + 5.585X_1 + 7.807X_2$$

Berdasarkan hasil analisis yang tertera pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta 46.254, koefisien regresi (b) senioritas karyawan 5.585, koefisien regresi (b) loyalitas karyawan sebesar 7.807, dan koefisien regresi (b) promosi jabatan sebesar 17.453.

- (a) Nilai konstanta sebesar 46.254, yang artinya apabila variabel independen yaitu senioritas (X_1) dan loyalitas karyawan (X_2), konstan atau $X=0$, maka promosi jabatan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 46.254
- (b) Koefisien regresi (b) senioritas sebesar 5.585, hasil ini menunjukkan bahwa apabila senioritas bertambah atau mengalami kenaikan sebesar 1% terhadap perusahaan, maka variabel promosi jabatan akan mengalami peningkatan sebesar variabel pengalinya 5.585, dengan asumsi variabel loyalitas karyawan konstan.
- (c) Koefisien regresi (b) loyalitas karyawan sebesar 7.807, hasil ini menunjukkan bahwa apabila loyalitas karyawan bertambah atau mengalami kenaikan sebesar 1% terhadap perusahaan, maka variabel promosi jabatan akan mengalami peningkatan sebesar variabel pengalinya 7.807, dengan asumsi variabel senioritas konstan.

Data tersebut menunjukkan bahwa manajemen kepala sekolah (X_1) dan kinerja guru (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan.

2). Uji F (Simultan)

Uji ini untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel. Jika Fhitung lebih besar dari Ftabel, ini berarti ada alasan yang kuat untuk menerima hipotesis satu (H1) dan menolak hipotesis nol (H0), demikian pula sebaliknya. Selain itu juga bisa dengan menggunakan uji signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka ini berarti ada alasan yang untuk menerima hipotesis satu (H1) dan menolak hipotesis nol (H0), demikian pula sebaliknya. Hasil perbandingan Fhitung lebih besar dari Ftabel untuk melakukan uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14
Hasil Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	112.198	2	56.099	1.656	.005 ^b
Residual	1253.302	37	33.873		
Total	1365.500	39			

a. Dependent Variable: Manajemen Kepala Sekolah

b. Predictors: (Constant), Kinerja Guru

Sumber: Data diolah Menggunakan SPSS Versi 22

Jika nilai sig < 0.05, atau thitung > ttabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y, dan (2) Jika nilai sig > 0.05, atau thitung < ttabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Sehingga berdasarkan hasil analisis yang tertera pada tabel diatas, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini

menyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru mendapatkan dengan tingkat sig. 0.005 lebih kecil dibandingkan 0.05. Sehingga, hipotesis ketiga terbukti dan dinyatakan diterima.

3). Koefisien Determinasi / R-Square (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut ini adalah hasil analisis data yang menunjukkan nilai R square pada penelitian ini:

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi / R-Square (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.636 ^a	.754	.854	4.695	2.080

a. Predictors: (Constant), Manajemen Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data diolah Menggunakan SPSS Versi 22

Tabel tersebut menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.636 dan menjelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2)

sebesar 0.754 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (manajemen kepala sekolah) terhadap variabel terikat (kinerja guru) adalah sebesar 75.4% sedangkan sisanya yaitu 24.6% dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Pembahasan

1. Manajemen Kepala Sekolah pada SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu

Manajemen Kepala Sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan Pendidikan di SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu karena seorang kepala sekolah adalah pemimpin yang mengatur seluruh proses berlangsungnya proses Pendidikan itu sendiri. Manajemen kepala sekolah dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan kepala sekolah dalam upaya mengelola sekolah, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, yang terdiri dari 4 indikator utama yaitu, perencanaan, pelaksanaan atau pergerakan, pengawasan dan evaluasi.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa manajemen kepala sekolah SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu dikategorikan sangat tinggi. Hasil analisis menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nuwardin yang mengkaji tentang Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di MTs Labibia kec, Mandonga Kendari yang menyimpulkan bahwa manajemen kepala sekolah dalam kategori sangat baik.

Data diatas menunjukkan bahwa manajemen kepala sekolah dalam mengelola kegiatan Pendidikan di SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten

Luwu cukup baik. Kepala sekolah telah melakukan berbagai hal yang dapat mendorong peningkatan Pendidikan diantaranya dengan melakukan berbagai upaya yang sistematis dan terukur, misalnya dalam proses perencanaan kepada sekolah menyusun dan membuat berbagai macam program atau perencanaan dengan melibatkan seluruh guru guna meningkatkan kompetensi pendidik dan peserta didik dan menentukan sasaran dan target Sekolah secara realistis dengan menentukan indikator yang dapat diukur, serta merumuskan Visi dan Misi Sekolah secara sistematis, terarah dan jelas.

Setelah melakukan perencanaan kepada sekolah di SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu melaksanakan berbagai macam program yang telah disusun, seperti pembangunan proyek-proyek disekolah, menyediakan ATK, sarana dan prasarana Sekolah dan lain lain. Kepala Sekolah melaksanakan kegiatan pengembangan kemampuan professional tenaga pendidik di Sekolah dan program kreativitas siswa serta mengelolah keungan sekolah efektif dan efisien, serta memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pengembangan kompetensi siswa dan dalam proses pelaksanaan kepala sekolah melakukan pengawasan guna memastikan seluruh pelaksanaan program dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.

2. Kinerja Guru pada SMP/MTs Se Kecamatan Suli Kabupaten Luwu

Guru merupakan salah satu pihak yang sangat penting dalam peningkatan Pendidikan di sekolah. Seorang guru memiliki tanggung jawab dalam mendidik serta membimbing siswa menuju kearah yang lebih baik. Olehnya itu seorang guru dituntut dapat memiliki kompetensi yang baik agar dapat meningkatkan

kinerjanya dalam proses Pendidikan. Kinerja guru dapat didefinisikan sebagai hasil kerja seluruh aktivitas atau program dari seluruh komponen sumber daya yang ada.¹ Ada 4 aspek penting dalam mengukur kinerja guru yaitu kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa, penguasaan metode dan strategi mengajar, dan pemberian tugas-tugas pun mengelolah kelas.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa kinerja guru di SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa Data diatas menunjukkan bahwa kinerja guru dalam kegiatan Pendidikan di SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu cukup baik, yang dimana guru memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menyusun perangkat pembelajaran sebelum melakukan proses pengajaran kepada siswa, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara kontekstual atau sesuai dengan kondisi siswa dan menyajikan berbagai macam materi pembelajaran yang menarik bagi siswa. Selain itu juga ditemukan bahwa materi yang diberikan kepada siswa tentunya dikuasai dengan baik oleh guru, sehingga dapat mengembangkan materi pembelajaran agar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut.

Fakta lain menunjukkan bahwa penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan sangat bervariasi yang sesuai tingkat kesulitan materi dan mempertimbangkan kemampuan siswa. Guru juga menggunakan berbagai macam media yang menarik seperti seperti gambar, ril objek dan media

¹ Martinis Yamin and Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), 17.

audio-visual lainnya dalam pembelajaran, sehingga dapat mendorong siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dan tidak merasa bosan. Selain itu kemampuan mengelola kelas cukup baik dimana guru dapat melakukan seluruh aktivitas pembelajaran secara sistematis dengan menjadikan siswa sebagai sentral dari pada dirinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nuwardin yang mengkaji tentang pengaruh manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru kinerja guru pada interval 61-80% memiliki frekuensi sebanyak 18 orang, dengan kategori baik. Sedangkan pada interal 81-100% memiliki frekuensi ssebanyak 7 orang, dengan kategori sangat baik.²

3. Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu

Berdasarkan hasil analisis data telah ditemukan bahwa terdapat pengaruh variabel Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 1.928 dengan tingkat sig. 0,05. Hasil ini mempunyai arti bahwa nilai t-hitung sebesar $1.928 <$ dari nilai t-tabel 2.571 dengan tingkat sig. 0.005 lebih kecil dibandingkan 0.05. Pengaruh variabel manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah sebesar 75.4% sedangkan sisanya yaitu 24.6% dipengaruhi oleh variabel lain. Data ini membuktikan bahwa salah satu yang menjadi penentu dalam meningkatkan kinerja guru yaitu manajemen kepala sekolah. Apabila manajemen kepala sekolah tinggi. Data ini membuktikan bahwa H_1 di terima

² Nuwardin, "Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di MTs Labibia Kec. Mandong Kendari", *Skripsi* (Kendari: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari 2013), 23.

dengan ini terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kepala madrasa terhadap kinerja guru SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. Kinerja guru akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila kinerja manajemen kepala sekolah tergolong rendah, maka akan mempengaruhi kinerja guru menjadi rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Jaliah Fitria, dan Alfroki Martha, yang mengkaji tentang pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja guru dan menyimpulkan bahwa manajemen kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 99%.³ Selain itu Penelitian yang dilakukan oleh Nuwardin yang mengkaji tentang Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di MTs Labibia kec, Mandonga Kendari yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kepala terhadap kinerja guru.⁴

Data diatas menunjukkan bahwa proses manajemen kepala sekolah yang baik dapat mendorong meningkatnya kinerja guru di SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. Kepala sekolah yang mempunyai kinerja manajemen yang baik tentunya dapat mengelola sumber daya manusia (SDM) termasuk guru yang berada disekolah tersebut menjadi baik pula. Telah di temukan oleh peneliti, kepala sekolah di SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu melibatkan

³ Jaliah, Happy Fitria, and Alfroki Martha. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru", *Jurnal of Education Research* 1 No. 2, (2020): 146-152, <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.14>.

⁴ Nuwardin, "Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di MTs Labibia Kec. Mandong Kendari", *Skripsi* (Kendari: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari 2013), 23.

guru dalam berbagai macam program dan pengambilan keputusan terkait dengan peningkatan mutu dan kualitas Pendidikan di sekolah tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa manajemen kepala sekolah SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu dikategorikan sangat tinggi.
2. kinerja guru dalam kegiatan Pendidikan di SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu cukup baik, yang dimana guru memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menyusun perangkat pembelajaran sebelum melakukan proses pengajaran kepada siswa, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara kontekstual atau sesuai dengan kondisi siswa dan menyajikan berbagai macam materi pembelajaran yang menarik bagi siswa. Selain itu juga ditemukan bahwa materi yang diberikan kepada siswa tentunya dikuasai dengan baik oleh guru, sehingga dapat mengembangkan materi pembelajaran agar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut.
3. nilai t-hitung sebesar 1.928 dengan tingkat sig. 0,05. Hasil ini mempunyai arti bahwa nilai t-hitung sebesar $1.928 <$ dari nilai t-tabel 2.571 dengan tingkat sig. 0.005 lebih kecil dibandingkan 0.05. Pengaruh variabel manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru adalah sebesar 75.4% sedangkan sisanya yaitu 24.6% dipengaruhi oleh variabel lain. Data ini membuktikan bahwa H_1

di terima dengan ini terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kepala madrasa terhadap kinerja guru SMP/MTs Se-Kecamatan Suli Kabupaten Luwu.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut

1. Untuk mendorong perusahaan yang lebih kompetitif dan berkembang dengan baik, maka hendaknya perusahaan melakukan penyempinan dalam sistem promosinya. Walaupun dalam penelitian ini ditemukan bahwa senioritas lebih dominan berpengaruh pada proses promosi jabatan, hendaknya perusahaan juga harus memperhatikan dan menekankan indikator lain seperti loyalitas seorang karyawan juga sangat penting ataupun indikator lainnya yang dianggap bereran penting dalam memajukan perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian yang dapat mempengaruhi promosi jabatan sehingga peneliti selanjutnya dapat melihat variabel lain yang dapat memengaruhi promosi jabatan

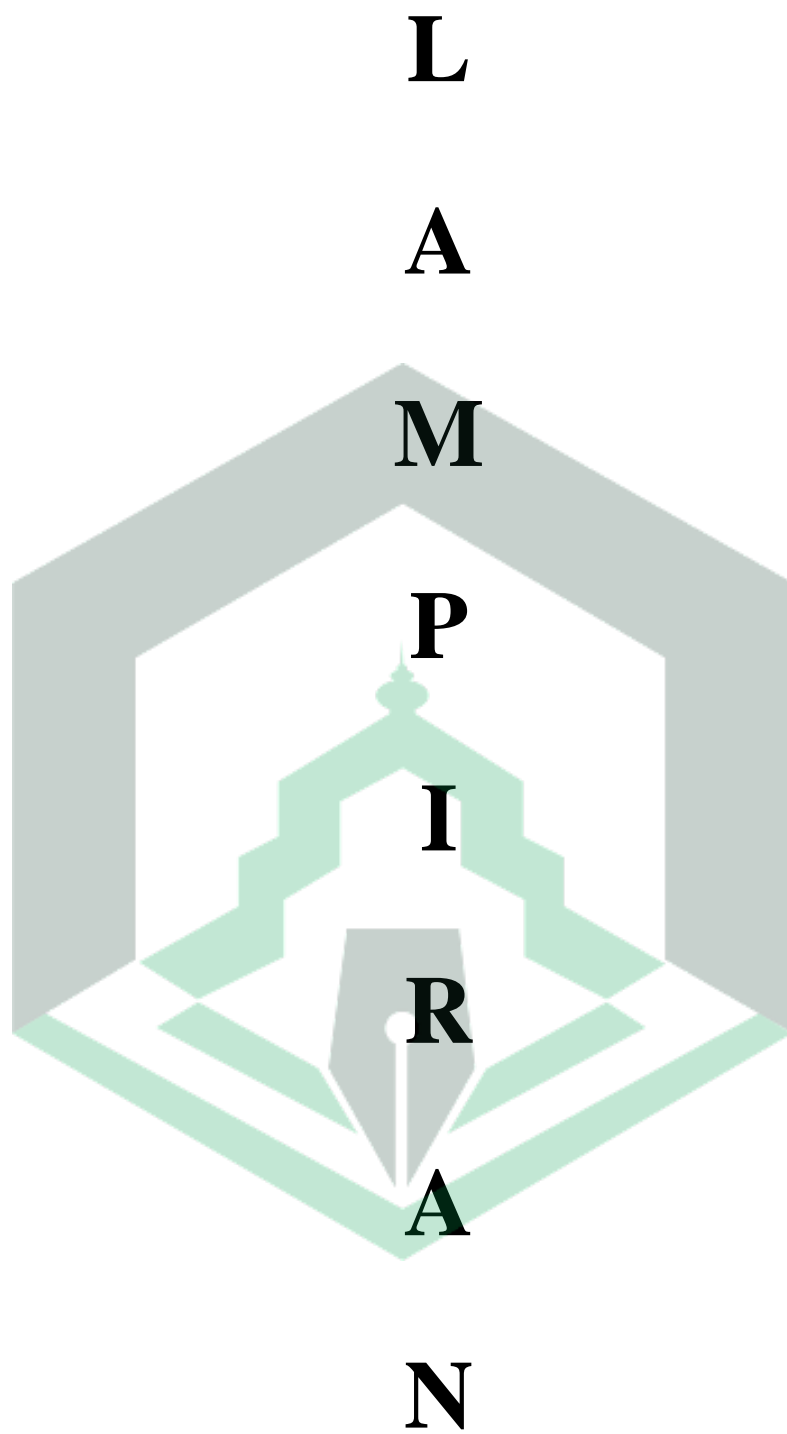
DAFTAR PUSTAKA

- Al-Azhar, Mushaf. *al-Qur'an dan Terjemahan*. 256
- Amaliyah, Khakiki. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Manager dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 6, No. 2, (2018), 306-320, <https://doi.org/10.21831/amp.v3i1.6276>.
- Anshori, Muslich, dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Azwar, Syarifuddin. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Hartanti, Astrid Setianing, dan Tjuju Yuniarsih, " Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3, No. 1, (Januari 2018), 19-27. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i132253>.
- Hidayat, Ara, and Imam Machali. *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Bandung: Pustaka Educa, 2010.
- Jaliah, Happy Fitria, and Alfroki Martha. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru", *Jurnal of Education Research* 1 No. 2, (2020), 146-152. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.14>.
- Kosim, Muhammad. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di MTs Model Palopo". *Skripsi*. Palopo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, 2021.
- Lisnawati, Rita. "Fungsi Manajemen Kepala Sekolah, Motivasi, dan Kinerja Guru", *Jurnal Pendidikan* 2, No. 2 (2017), 143-149. <https://doi.org/10.26740/jp.v2n2.p143-149>.
- Machali, Imam, dan Ara Hidayat. *The Hand Book of Education Management: Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Manullang. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.
- Miseransyah. "Pengaruh Kinerja Kepemimpinan dan Manajemen Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Hulu Sungai

- Tengah". *Jurnal Magister Manajemen Pendidikan* 1. No. 1, (2021), 214-222. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id>.
- Nawawi, Hadari. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas, Sebagai Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung, 2000.
- Nuwardin. "Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di MTs Labibia Kec. Mandong Kendari". *Skripsi*. Kendari: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, 2013.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
- Puspitasari, Yeni, Tobari, dan Nila Kesumawati. "Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru". *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan* 6, No. 1, (2021), 88-99. <https://dx.doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.4036>.
- Rulitawati, dkk. *Model Pengelolaan Kinerja Guru*. Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020.
- Sagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta 2013.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta 2013.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta 2013.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta 2013.
- Santoso, Hendra. "Mengefektifkan Fungsi Manajemen dalam Perbaikan Mutu Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Islam* 5, No. 294, (2010). <https://jurnal.uin-atnasari.ac.id>.
- Supranto, J. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi 7. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Uno, Hamsa B. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Uray Iskandar "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru", *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 10, No. 1, (2013): 18-27, <https://dx.doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2016>.
- Usman. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen Kelas*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013.

Yamin, Martinis, and Maisah. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada, 2010.







Lampiran 1 : Pedomanan Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU PADA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH SE-KECAMATAN
SULI KABUPATEN LUWU**

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon diberi tanda checklist (√) pada kolom jawaban Bapak/ Ibu/Saudara/I anggap paling sesuai. Pendapat anda dinyatakan dalam skala 1 s/d 5 yang memiliki makna:

<i>SS</i>	: <i>Sangat Setuju</i>	= 5
<i>S</i>	: <i>Setuju</i>	= 4
<i>N</i>	: <i>Netral</i>	= 3
<i>TS</i>	: <i>Tidak Setuju</i>	= 2
<i>STS</i>	: <i>Sangat Tidak Setuju</i>	= 1

2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Mohon memberikan jawaban yang sebenarnya karena tidak akan mempengaruhi pekerjaan anda.
4. Setelah mengisi kuesioner mohon Bapak/Ibu berikan kepada yang menyerahkan kuesioner.
5. Terima kasih atas partisipasi Anda

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Lama Mengajar :

Jabatan :

Mata Pelajaran :

Manajemen Kepala Sekolah (X)

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Perencanaan (<i>Planning</i>)	Kepala Sekolah menyusun dan merumuskan Visi dan Misi Sekolah secara sistematis, terarah dan jelas					
2		Kepala Sekolah menyusun dan membuat berbagai macam program atau perencanaan dengan melibatkan seluruh guru guna meningkatkan kompetensi pendidik dan peserta didik					
3		Kepala Sekolah menentukan sasaran dan target Sekolah secara realistis dengan menentukan indikator yang					

		dapat diukur					
4	Pergerakan (<i>Actuating</i>)	Kepala Sekolah dapat melaksanakan berbagai macam program yang telah disusun, seperti pembangunan proyek – proyek disekolah, menyediakan ATK, sarana dan prasarana Sekolah dan lain lain					
5		Kepala Sekolah melaksanakan kegiatan pengembangan kemampuan professional tenaga pendidik di Sekolah dan program kreativitas siswa					
6		Kepala Sekolah dapat mengelola keuangan Sekolah efektif dan efisien, serta memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pengembangan kompetensi siswa					
7	Pengawasan (<i>Controlling</i>)	Kepala Sekolah melakukan pengawasan terhadap apa yang telah dilaksanakan dengan seluruh pihak yang berada dalam lingkungan					

		Sekolah					
8		Kepala Sekolah melakukan pengawasan program kegiatan sekolah dengan tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya					
9		Kepala Sekolah melakukan pengawasan terhadap setiap pelayanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di Sekolah					
10	Pengevaluasian (<i>Evaluating</i>)	Kepala Sekolah dapat menganalisis dan menindaklanjuti program – program Sekolah yang telah dilaksanakan					
11		Kepala Sekolah dapat menganalisis faktor – faktor yang menjadi kelemahan dan kekuatan dalam pelaksanaan program yang telah terlaksana					
12		Kepala Sekolah menjadikan hasil evaluasi sebagai rujukan dalam					

		menyusun program – program Sekolah selanjutnya					
--	--	--	--	--	--	--	--

Kinerja Guru (Y)

No	Indikator	Pernyataan	SS	SS	N	TS	STS	
1	Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar	Saya menyusun perangkat pembelajaran sebelum melakukan proses pengajaran kepada siswa						
2		Saya menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara kontekstual atau sesuai dengan kondisi siswa						
3		Saya menyiapkan berbagai macam materi pembelajaran yang menarik bagi siswa						
4		Penguasaan materi yang diajarkan kepada siswa	Sebelum melaksanakan pembelajaran saya mempelajari ulang materi yang akan diajarkan kepada siswa					
5		Saya menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa						

		dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya					
6		Saya mengembangkan materi pembelajaran agar dapat memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut					
7	Penguasaan metode dan strategi mengajar	Saya memilih metode dan strategi pembelajaran yang sesuai tingkat kesulitan materi dan mempertimbangkan kemampuan siswa					
8		Saya menggunakan berbagai macam media pembelajaran seperti gambar, ril objek dan media audio – visual lainnya dalam pembelajaran					
9		Saya menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang selalu melibatkan siswa secara aktif dalam mengikuti proses pembelajaran					
10	Pemberian tugas	Saya memberikan tugas –					

	- tugas kepada siswa	tugas kepada siswa berdasarkan karakteristik siswa					
11		Saya memberikan tugas individu dan tugas kelompok bagi siswa					
12		Saya biasanya memberikan test harian untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa					
13	Kemampuan mengelolah kelas	Diawal pembelajaran saya menyampaikan kepada siswa tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan					
14		Ditengah pembelajaran berlangsung, Saya membagi siswa kedalam kelompok dan melakukan diskusi					
15		Diakhir pembelajaran, Saya meminta siswa untuk bertanya tentang hal – hal yang belum dimengerti atau sulit terkait dengan materi pembelajan					

Lampiran 2
Karakteristik Responden

No	Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Lama Mengajar
1	Responden 1	P	40	S1	10
2	Responden 2	L	43	S2	15
3	Responden 3	L	30	S1	6
4	Responden 4	L	30	S1	5
5	Responden 5	P	40	S1	9
6	Responden 6	L	31	S1	8
7	Responden 7	L	42	S1	11
8	Responden 8	L	27	S1	3
9	Responden 9	P	32	S1	7
10	Responden 10	P	30	S1	4
11	Responden 11	P	45	S2	12
12	Responden 12	L	28	S1	4
13	Responden 13	P	50	S1	20
14	Responden 14	P	39	S1	11
15	Responden 15	P	30	S1	8
16	Responden 16	P	45	S2	14
17	Responden 17	P	26	S1	3
18	Responden 18	L	38	S1	6
19	Responden 19	P	30	S1	4
20	Responden 20	P	40	S1	7
21	Responden 21	P	27	S1	3
22	Responden 22	P	26	S1	2
23	Responden 23	L	30	S1	3
24	Responden 24	P	25	S1	2
25	Responden 25	L	27	S1	5
26	Responden 26	P	29	S1	3
27	Responden 27	P	30	S1	7

28	Responden 28	L	31	S1	3
29	Responden 29	L	27	S1	6
30	Responden 30	P	44	S1	8
31	Responden 31	P	31	S1	6
32	Responden 32	L	40	S1	8
33	Responden 33	L	25	S1	3
34	Responden 34	P	26	S1	4
35	Responden 35	L	41	S1	11
36	Responden 36	P	27	S1	3
37	Responden 37	L	50	S1	15
38	Responden 38	P	34	S1	7
39	Responden 39	L	45	S1	11
40	Responden 40	L	28	S1	4
41	Responden 41	P	40	S1	9
42	Responden 42	P	47	S2	13
43	Responden 43	P	47	S1	14
44	Responden 44	P	30	S1	4
45	Responden 45	L	40	S1	10
46	Responden 46	L	33	S1	9
47	Responden 47	L	40	S1	9
48	Responden 48	P	42	S1	12
49	Responden 49	P	34	S1	7
50	Responden 50	P	50	S1	16
51	Responden 51	P	35	S2	9

Lampiran 3
Data Variabel Kinerja Kepala Sekolah (X)

No	Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	Totall
1	Responden 1	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	2	3	47
2	Responden 2	4	4	5	3	5	4	3	3	5	4	3	3	46
3	Responden 3	4	4	5	3	4	3	4	5	4	5	5	4	50
4	Responden 4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	50
5	Responden 5	2	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	48
6	Responden 6	1	2	4	5	4	4	3	3	4	5	5	4	44
7	Responden 7	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	41
8	Responden 8	4	3	3	3	4	4	5	4	3	2	4	4	43
9	Responden 9	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	3	45
10	Responden 10	4	5	4	5	5	4	3	4	4	2	4	4	48
11	Responden 11	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	52
12	Responden 12	4	5	4	5	5	4	3	3	3	5	3	4	48
13	Responden 13	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	46
14	Responden 14	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	45
15	Responden 15	3	4	5	5	4	4	3	4	3	4	3	4	46
16	Responden 16	5	4	5	5	4	4	3	4	3	5	4	4	50
17	Responden 17	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	43
18	Responden 18	4	4	4	5	4	4	3	2	4	4	4	4	46
19	Responden 19	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	47
20	Responden 20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
21	Responden 21	4	4	5	3	4	4	3	2	3	4	4	4	44
22	Responden 22	4	4	3	5	4	4	3	4	3	2	3	4	43
23	Responden 23	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	45
24	Responden 24	4	5	5	4	5	4	3	2	4	4	4	3	47
25	Responden 25	4	5	5	4	5	4	4	5	3	2	4	4	49
26	Responden 26	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	47
27	Responden 27	4	3	4	4	4	3	3	5	3	4	5	5	47
28	Responden 28	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	46
29	Responden 29	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	41
30	Responden 30	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	51

31	Responden 31	4	3	5	4	5	3	4	4	4	4	4	2	46
32	Responden 32	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	48
33	Responden 33	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	46
34	Responden 34	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	48
35	Responden 35	4	3	4	5	4	4	2	3	4	4	4	4	45
36	Responden 36	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	46
37	Responden 37	2	3	2	3	4	5	3	5	4	5	4	4	44
38	Responden 38	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	47
39	Responden 39	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	47
40	Responden 40	4	4	4	5	4	4	3	2	3	4	5	4	46
41	Responden 41	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	50
42	Responden 42	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	5	3	44
43	Responden 43	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	50
44	Responden 44	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	47
45	Responden 45	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	47
46	Responden 46	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	41
47	Responden 47	4	4	4	4	2	3	4	5	4	5	4	3	46
48	Responden 48	4	5	5	4	5	4	3	4	3	5	1	4	47
49	Responden 49	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
50	Responden 50	4	3	4	5	4	4	3	5	3	4	5	4	48
51	Responden 51	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	47
Total		193					1	18	19		202		2369	
			196	210	213	204	9	1	1	186	203		193	
							7							

Data Variabel Kinerja Guru (Y)

No	Responden	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	To tal
1	Responden1	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	64
2	Responden 2	4	2	3	3	5	4	4	5	4	4	2	3	4	3	4	54
3	Responden 3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	2	3	4	4	4	3	55
4	Responden 4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	59
5	Responden 5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
6	Responden 6	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	61
7	Responden 7	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	59
8	Responden 8	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	2	5	58
9	Responden 9	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	3	5	59
10	Responden 10	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	2	3	3	56
11	Responden 11	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	2	5	58
12	Responden 12	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	2	5	58
13	Responden 13	4	4	4	4	5	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	55
14	Responden 14	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	59
15	Responden 15	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	61
16	Responden 16	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	5	58
17	Responden 17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	56
18	Responden 18	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	55
19	Responden 19	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	60
20	Responden 20	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	55
21	Responden 21	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	59
22	Responden 22	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	1	4	5	2	5	52
23	Responden 23	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	61
24	Responden 24	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2	52
25	Responden 25	4	4	4	4	4	4	5	3	3	2	4	4	3	4	5	57
26	Responden 26	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	56
27	Responden 27	4	4	5	4	4	5	3	2	3	4	2	5	5	3	3	56
28	Responden 28	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	60
29	Responden 29	4	4	5	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	5	55
30	Responden 30	2	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	2	3	4	57
31	Responden 31	4	3	5	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	57
32	Responden 32	4	5	4	3	4	4	5	2	3	4	5	4	4	3	4	58
33	Responden 33	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	5	55

34	Responden 34	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	66
35	Responden 35	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	62
36	Responden 36	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	62
37	Responden 37	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	63
38	Responden 38	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	5	4	55
39	Responden 39	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	2	58
40	Responden 40	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	2	57
41	Responden 41	5	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	3	2	5	59
42	Responden 42	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	5	60
43	Responden 43	3	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	59
44	Responden 44	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	57
45	Responden 45	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	56
46	Responden 46	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	55
47	Responden 47	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	4	5	5	56
48	Responden 48	4	2	4	4	5	4	3	4	3	5	5	4	4	5	3	59
49	Responden 49	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	62
50	Responden 50	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	5	60
51	Responden 51	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	62
Total		1				2	2		1		198		194		206	296	
		9		20	20	20	0	2	19	8						4	
		9	197	8	1	0	0	0	8	8	187		202		186		

Lampiran 4

Hasil SPSS

Uji Validitas Variabel Manajemen Kepala Sekolah (X)

No	Pernyataan	Correted item total correlations (rhitung)	r table	Ket.
1	X.1	0,620	0,361	Valid
2	X.2	0,813	0,361	Valid
3	X.3	0,814	0,361	Valid
4	X.4	0,520	0,361	Valid
5	X.5	0,632	0,361	Valid
6	X.6	0,671	0,361	Valid
7	X.7	0,864	0,361	Valid
8	X.8	0,818	0,361	Valid
9	X.9	0,854	0,361	Valid
10	X.10	0,632	0,361	Valid
11	X.11	0,671	0,361	Valid
12	X.12	0,620	0,361	Valid

Uji Validitas Variabel Kinerja Guru (Y)

No	Pernyataan	Correted item total correlations (r hitung)	r table	Ket.
1	Y.1	0,443	0,361	Valid
2	Y.2	0,520	0,361	Valid
3	Y.3	0,572	0,361	Valid
4	Y.4	0,440	0,361	Valid
5	Y.5	0,567	0,361	Valid
6	Y.6	0,632	0,361	Valid
7	Y.7	0,432	0,361	Valid
8	Y.8	0,443	0,361	Valid

9	Y.9	0,640	0,361	Valid
10	Y.10	0,572	0,361	Valid
11	Y.11	0,443	0,361	Valid
12	Y.12	0,543	0,361	Valid
13	Y.13	0,522	0,361	Valid
14	Y.14	0,443	0,361	Valid
15	Y.15	0,512	0,361	Valid







(Kepala Sekolah SMPN 1 Suli)



(Guru Bahasa Indonesia SMPN 1 Suli)



(Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Murante)



(Wakil Kepala Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Murante)



(Kepala Madrasah Tsanawiyah Cimpu)



(Kurikulum Bagian Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Cimpu)



(Kepala Sekolah dan Bidang Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Suli)



(Guru PAI Madrasah Tsanawiyah Suli)

RIWAYAT HIDUP



MUH. ALIM JUSRI, Lahir di Kombong Pada Tanggal 21 Juli 1999. Penulis merupakan putra pertama dari pasangan seorang ayah JUSRI ASMAUN dan ibu FATIMAH, Saat ini penulis bertempat tinggal di dusun, kombong kelurahan suli, kecamatan suli, kabupaten luwu. Pendidikan dasar penullis di selesaikan pada tahun 2011 di SDN 355 Tammalumu. Kemudian, ditahun, yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 suli dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Belopa, setelah lulus SMA Tahun 2018, penulisan selanjutkan pendidikan yang ditekuni yaitu di prodi Manajemen pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.